

**RELEVANSI KAMPANYE BUPATI  
KHOLID MAWARDI DAN FERY ANTONI  
DALAM MEMAJUKAN KABUPATEN OKU TIMUR**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna  
Memproleh Gelar Sarjana SI Dalam Ilmu Politik  
Program Studi Ilmu Politik**

**OLEH**

**MELA PARISTIDA  
NIM: 1657020150**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
1442 H/ 2020 M**

**NOTA PENGESAHAN PEMBIMBING  
UJIAN MUNAQSAH**

**Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fak. Ilmu Sosial dan  
Ilmu Politik, UIN Raden Fatah  
Di  
Palembang**

*Assalamu'alaikum Wr, Wb*

Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Mela Paristida dengan NIM.1657020150 yang berjudul **Relevansi Kampanye Bupati Kholid Mawardi Dan Fery Antoni Dalam Memajukan Kabupaten OKU Timur** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian, Terimakasih

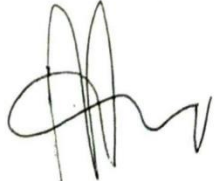
*Wassalam*

Palembang, 18 Februari 2020

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Dr. Andi Candra Java, M.Hum**  
NIP.197201192007011011

  
**Mariatul Qibtiyah, MA.Si**  
NIDN.2011049001

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nama : Mela Paristida  
NIM : 1657020150  
Program Studi : Ilmu Politik  
Judul : **Relevansi Kampanye Bupati Kholid Mawardi Dan  
Fery Antoni Dalam Memajukan Kabupaten OKU  
Timur**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu  
Politik UIN Raden Fatah Palembang pada :

Hari / Tanggal : Selasa / 25 Februari 2020

Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu  
Politik UIN Raden Fatah Palembang.

Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana  
Program Strata I (SI) pada Jurusan Ilmu Politik.

Palembang, 09 Maret 2020


**DEKAN,**



**Prof. Dr. Izomiddin, M.A**  
NIP.196206201988031991

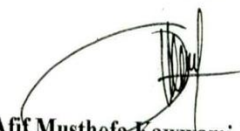
TIM PENGUJI

**KETUA,**




**Dr. Ahmad Syukri, M.Si**  
NIP.19770525005011014

**SEKRETARIS,**




**Afif Musthofa Kawwami, M.Sos**  
NIDN.2027029302

**PENGUJI I,**



**Dr. Kun Budianto, M.Si**  
NIP.197612072007011010

**PENGUJI II,**



**Raegen Harahap, M.A**  
NIDN.2011059202

## **MOTTO**

**“Tidur Untuk Bermimpi Atau Bangun Untuk Merealisasikannya”**

## **PERSEMBAHAN**

Ilahi robbi Alhamdulillah sujud syukur kepada Allah SWT, dan Karya tulisku ini kupersambahkan kepada:

1. Kedua Orang Tua Ku
2. Ketiga Saudara Laki-Laki Ku
3. Mbahku dan Keluarga Besarku
4. Pembimbingku Bapak Dr. Andi Candra Jaya, M.Hum dan Ibu Mariatul Qibtiyah, M.Si
5. Sahabat-Sahabat Tersayang
6. Sahabat-Sahabat Ilmu Politik E
7. Teman-Teman Pejuang Skripsi Ilmu Politik Angkatan 2016
8. Semua Pihak Yang Berperan Dalam Menyelesaian Skripsi Ini.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mela Paristida  
Tempat, Tanggal Lahir : OKU Timur, 03 Oktober 1998  
NIM : 1657020150  
Program Studi : Ilmu Politik  
Judul Skripsi : **Relevansi Kampanye Bupati Kholid Mawardi  
Dan Fery Antoni Dalam Memajukan  
Kabupaten OKU Timur**

Menyatakan dengan kesesungguhnya, bahwa :

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak benaran dalam pernyataan tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, 18 Februari 2020

Yang membuat pernyataan,



Mela Paristida  
NIM.1657020150

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

*Alhamdulillahirobbil Alamin*, puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Relevansi Kampanye Bupati Kholid Mawardi Dan Fery Antoni Dalam Memajukan Kabupaten OKU Timur", sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Tak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H.M. Sirozi, MA.,Ph.D. Selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Izomiddin, MA. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Dr. Yenrizal, M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Ainur Ropik, M.Si. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang
5. Bapak Dr. Kun Budianto, M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang;
6. Bapak Dr. Ahmad Syukri, M.Si Selaku Ketua Prodi Ilmu Politik FISIP UIN Raden Fatah Palembang
7. Bapak Afif Musthofa Kawwami, M.Sos Selaku Sekretaris Prodi Ilmu Politik FISIP UIN Raden Fatah Palembang

8. Ibu Siti Anisyah, M.Si. Selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan masukan, dan nasehat dalam skripsi ini.
9. Bapak Dr. Andi Candra Jaya, M.Hum Selaku Pembimbing I yang selalu memberikan masukan, dan semangat bagi perbaikan penulis skripsi ini.
10. Ibu Mariatul Qibtiyah, M.Si Selaku Pembimbing II yang selalu memberikan masukan, dan semangat bagi perbaikan penulis skripsi ini.
11. Dosen-dosen Ilmu Politik yang tak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang sudah memberikan semangat serta nasihat dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Ibu Herlis Miyanah, SE, MM yang selalu memberi nasihat, motivasi dan telah bersedia membantu memberikan informasi untuk penelitian Skripsi ini.
13. KPU Provinsi Sumatra Selatan dan KPUD Kabupaten OKU Timur yang telah bersedia membantu memberikan informasi untuk penelitian Skripsi ini.

Pada akhirnya penulis hanya berharap semoga Allah SWT akan membalas semua jasa-jasa yang telah mereka berikan kepada penulis dengan limpahan pahala yang berlipat ganda. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh

Palembang, 18 Februari 2020  
Penulis,

Mela Paristida  
NIM: 1657020150

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan Pembimbing .....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Halaman Pernyataan.....	iv
Halaman Motto dan Persembahan .....	v
Kata Pengantar .....	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel .....	xi
Daftar Gambar.....	xiii
Abstrak .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Kerangka Teori.....	12
G. Metodologi Penelitian .....	17
1. Pendekatan / Metode Penelitian .....	17
2. Data dan Sumber Data .....	17
3. Teknik Pengumpulan Data.....	19



1) Wawancara.....	19
2) Dokumentasi .....	19
4. Lokasi Penelitian.....	20
5. Teknik Analisis Data.....	21
H. Sistematika Penulisan .....	21
<b>BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
<b>A. Profil Lokasi Penelitian .....</b>	<b>23</b>
1. Geografi.....	26
2. Penduduk.....	30
3. Indeks Pembangunan Manusia(IPM) Kabupaten OKU Timur .....	35
a) Pendidikan .....	35
b) Kesehatan .....	36
c) Agama .....	37
d) Kemiskinan.....	38
4. Pemerintahan .....	39
<b>B. Pilkada Kabupaten OKU Timur .....</b>	<b>42</b>
<b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
<b>A. Relevansi Kampanye Bupati Kholid Mawardi dan Fery Antoni dalam</b> <b>Perspektif Pragmatisme.....</b>	<b>47</b>
<b>B. Legitimasi Janji Politik Kholid Mawardi Dalam Memajukan</b> <b>OKU Timur .....</b>	<b>66</b>
1. Kekuasaan Terlaksana Sesuai Aturan .....	66

2. Aturan Sebagai Keyakinan Bersama.....	68
3. Legitimasi Pihak yang Diperintah.....	70
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Visi-Misi Bupati OKU Timur Periode 2015-2020 .....	4
Tabel 1.2	Data Informan .....	17
Tabel 2.2	Nama-nama Kecamatan dan Jarak Tempuh Antara Ibu Kota Kabupaten dan Daerah Kecamatan .....	27
Tabel 2.3	Jumlah Luas Wilayah Disetiap Kecamatan Kabupaten OKU Timur.....	28
Tabel 2.4	Jumlah Kelurahan/Desa yang ada di setiap Kecamatan di Kabupaten OKU Timur.....	29
Tabel 2.5	Iklim/ <i>climate</i> Kabupaten OKU Timur .....	30
Tabel 2.6	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan.....	31
Tabel 2.7	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin .....	32
Tabel 2.8	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin .....	33
Tabel 2.9	Jumlah Tenaga Kerja yang Terdaftar Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin .....	34
Tabel 2.10	Angka Partisipasi Murni dan Angka Partisipasi Kasar Formal dan Non Formal Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten OKU Timur .....	35
Tabel 2.11	Jumlah Sekolah Yang ada di Kabupaten OKU Timur .....	36
Tabel 2.12	Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan di Kabupaten OKU Timur .....	37

Tabel 2.13 Jumlah Rumah Pribadatan di Kabupaten OKU Timur .....	38
Tabel 2.14 Jumlah Keluarga dan Tingkat Kesejahteraan di Kabupaten OKU Timur .....	39
Tabel 2.15 Jumlah Anggota DPRD Tingkat II Kabupaten OKU Timur.....	41
Tabel 2.16 Pembagian Unit Kerja Dalam Wilayah Kabupaten OKU Timur..	42
Tabel 2.17 Jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) Kabupaten OKU Timur tahun 2010.....	44
Tabel 2.18 Nama-nama Pasangan Calon dan Total Jumlah Suara.....	44
Tabel 2.19 Jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) Kabupaten OKU Timur tahun 2015 .....	45
Tabel 3.1 Nama-nama Pasangan Calon Bupati Periode 2015-2020 .....	48
Tabel 3.2 Hasil prolehan Suara Pada Pilkada Tahun 2015 .....	49
Tabel 3.3 Visi-Misi Bupati OKU Timur Periode 2015-2020 .....	50

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Keadaan Lokasi Penelitian .....	20
Gambar 2.1	Peta Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.....	23
Gambar 2.2	Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai di Kabupaten OKU Timur.....	40
Gambar 3.1	Baliho Visi-Misi Kholid Mawardi dan Fery Antoni .....	51
Gambar 3.2	Keadaan Infrastruktur di Kabupaten OKU Timur.....	57
Gambar 3.3	Aksi Unjuk Rasa Masyarakat Kabupaten OKU Timur .....	58
Gambar 3.4	Aksi Foto Masyarakat dan Para Mahasiswa dan Organisator menyindir Bupati OKU Timur di Sosial Media.....	59

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas Relevansi Kampanye Bupati Kholid Mawardi dan Fery Antoni Dalam Memajukan Kabupaten OKU Timur. Penelitian dilakukan atas dasar keluhan masyarakat tentang adanya suatu janji politik yang dilakukan oleh bupati OKU Timur yang belum terealisasi pada masa pemerintahannya kurang lebih hampir 5 tahun berjalan. Tujuan penelitian ini dilakukan guna mengetahui relevansi janji politik kampanye pilkada 2015 yang nantinya akan diteliti dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif secara tepat. Metode ini digunakan untuk membantu peneliti dalam menemukan hasil dan di teliti dengan menggunakan dua teori. Teori Pragmatisme politik dan teori Legitimasi. Dalam penelitian ini ada suatu ketidak cocokan atau relevansi antara janji politik pemerintah dengan legitimasi masyarakat. Pada janji poitiknya kampanye pilkada 2015 Kholid Mawardi dan Fery Antoni Berjanji Akan membangun OKU Timur lebih baik, aman, nyaman, tanpa jalan berlobang, namun realita yang terjadi pada masa pemerintahan belum adanya janji politik yang terealisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa janji politik dan legitimasi Kholid mawardi dan Fery Antoni tidak relevan. Penelitian ini dilakukan dengan harapan bisa menjadi suatu pembelajaran dan pendidikan politik kepada masyarakat agar lebih memahami suatu perpolitikan dan dapat menentukan pemimpin yang baik.

*Kata Kunci: Relevansi Kampanye Janji Politik dan Legitimasi*

## **ABSTRACT**

This study discusses the relevance of the campaign of Regent Kholid Mawardi and Fery Antoni in advancing East OKU Regency. The study was conducted on the basis of public complaints about the existence of a political promise made by the East OKU regent that had not been realized during his reign of almost 5 years running. The purpose of this study was conducted to determine the relevance of the political promises of the 2015 election campaign which will later be examined using appropriate descriptive research methods and qualitative approaches. This method is used to assist researchers in finding results and researching them using two theories. Political Pragmatism Theory and Legitimacy Theory. In this study there is a mismatch or relevance between the political promises of the government and the legitimacy of the people. In its political promise the 2015 regional election campaign Kholid Mawardi and Fery Antoni Promised to build East OKU better, safer, more comfortable, without potholes, but the reality that occurred during the reign of government has not been realized political promises. The results showed that the political promises and legitimacy of Kholid Mawardi and Fery Antoni were irrelevant. This research was conducted in the hope that it could become a political learning and education for the community to better understand a politics and be able to determine a good leader.

*Keywords: The Relevancy of Political Promises Campaigns and Legitimacy*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) merupakan salah satu proses demokrasi di Indonesia pada tingkat provinsi, kabupaten, atau kota. Pemilihan kepala daerah ini dilakukan secara langsung oleh penduduk daerah administratif setempat yang memenuhi syarat. Pemilihan kepala daerah dilakukan bersama dengan pemilihan wakil kepala daerah. Kepala daerah dan wakil kepala daerah yang dimaksud ialah gubernur dan wakil gubernur untuk provinsi, bupati dan wakil bupati untuk kabupaten, serta walikota dan wakil walikota untuk kota.

Pemilihan kepala daerah pada tingkat kabupaten yang dilakukan secara langsung oleh masyarakat kabupaten dalam memilih calon kepala daerah sesuai dengan pilihan masing-masing. Pemilihan kepala daerah ini pertama kali berlangsung pada tahun 2004 sejak diturunkannya Perundang-undangan tentang pemerintah daerah yang dicantumkan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 yang membahas tentang pemerintahan daerah,<sup>1</sup> kepala daerah dipilih secara langsung oleh rakyat melalui Pemilihan Kepala Daerah dan wakil Kepala Daerah atau yang biasa kita sebut dengan yang namanya pilkada. Sebelum adanya Undang-undang tersebut kepala daerah dan wakil kepala daerah dipilih oleh Dewan Perwakilan Rakyat atau DPR.

---

<sup>1</sup> Undang-undang No 32 Tahun 2004



Dengan adanya Undang-undang PILKADA tersebut maka telah memberikan hak politik masyarakat untuk memilih pemimpin sesuai dengan pilihan yang mereka inginkan. Namun sebelum di adakan nya pemilihan dalam suatu daerah guna menentukan kepala daerah dan wakil kepala daerah, biasanya setiap pasangan calon yang mencalonkan diri akan melakukan sebuah kampanye terlebih dahulu di daerah dimana mereka mencalonkan diri.

Kampanye ini dilakukan sebagai suatu usaha yang bertujuan mendapatkan pencapaian dukungan. Usaha kampanye bisa dilakukan oleh perorangan atau sekelompok orang yang terorganisir untuk melakukan pencapaian suatu proses pengambilan keputusan di dalam suatu kelompok. Kampanye biasanya juga dilakukan guna memperkenalkan diri kepada masyarakat dan mempengaruhi pemilih guna mencapai surat suara yang ditargetkan.<sup>2</sup>

Kampanye politik dalam PILKADA dilakukan selama 70-80 hari atau kurang lebih 2 bulan lamanya. Minimnya waktu kampanye yang diberikan oleh KPU memaksa pasangan calon kepala daerah bersama tim sukses kampanyenya untuk mengatur strategi kampanye politik yang efektif agar dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat didaerah pemilihnya.<sup>3</sup>

Kampanye umumnya dilakukan dengan slogan, pembicaraan, barang cetakan, penyiaran barang rekaman berbentuk gambar atau suara, dan simbol-simbol. Kampanye biasanya dilakukan sebagai suatu alat untuk mengenalkan Visi-Misi pasangan calon dengan masyarakat agar dapat membantu dan

---

<sup>2</sup> Wikipedia. *Kampanye*. <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kampanye>. Diakses tanggal 18 September 2019.

<sup>3</sup> Kompas.com. *KPU Pangkas Masa Kampanye Pilkada 2020 Jadi 71 Hari*. <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/nasional/read/2019/07/17/18594451/kpu-pangkas-masa-kampanye-pilkada-2020-jadi-71-hari>. Diakses tanggal 3 September 2019.

mempermudah suatu penyampaian penyebaran isu Visi-Misi janji politik terhadap masyarakat.

Salah satunya kampanye yang pernah dilakukan oleh Bupati OKU Timur Kholid Mawardi dan Fery Antoni dalam mendapatkan pencapaian surat suara pada saat mereka mencalonkan diri pada tahun 2015. Pada saat pencalonan pasangan calon Kholid Mawardi dan Fery Antoni melakukan kampanye terlebih dahulu dengan cara menyebar sejumlah baliho dan sepanduk yang berisikan visi-misi yang akan mereka lakukan guna memulai suatu interaksi dengan masyarakat.

Interaksi dengan pengenalan Visi-Misi tersebut dalam masyarakat dilakukan guna mempermudah suatu pencapaian suara yang nantinya menjurus kepada suatu iming-iming janji politik yang apabila pasangan calon Kholid Mawardi dan Fery Antoni terpilih sebagai Bupati dan Wakil Bupati OKU Timur maka semua ucapan dan janji politik tersebut akan terwujud.

Iming-iming janji politik yang ada pada Visi-Misi pasangan calon tersebut terjadi hanya sebagai alat untuk menarik perhatian dari masyarakat dan hal tersebut belum diketahui kebenarannya apakah akan terwujud atau tidak. Janji politik yang sejatinya sebagai etika sosial dan bagian dari peradaban yang terkait dengan niat serta komitmen untuk melakukan sesuatu yang menjanjikan (mensejahterakan rakyat dan menegakkan keadilan) atau tidak melakukan sesuatu yang menyimpang, hanya di jadikan strategi-siasat guna memperoleh dukungan suara dari rakyat. Berikut ini ialah tabel Visi-Misi dari bupati OKU Timur.

**Tabel 1.1**  
**Visi-Misi Bupati OKU Timur Periode 2015-2020**

No	VISI
1	Lebih baik
2	Aman
3	Nyaman
4	Tanpa jalan berlobang
No	MISI
1	Mewujudkan infrastruktur yang layak
2	Memberikan rasa aman dan nyaman dengan peningkatan sinergitas antara masyarakat, pemerintah dan aparat keamanan
3	Mewujudkan kualitas SDM yang profesional, berbudaya dan berakhlak mulia yang ber orientasi pada pelayanan publik
4	Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses dan pemerataan pembangunan
5	Meningkatkan kesejahteraan, kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat
6	Mengembangkan ekonomi kerakyatan berbasis pada pembangunan pertanian

Sumber: Sumsel.tribunnews.com

Visi-misi ini telah terlaksana pada masa kampanye dengan janji-janji kampanye yang begitu menggiurkan masyarakat OKU Timur. Pada tahun 2015 pasangan calon nomor urut 1 ini dinyatakan menang dan resmi menjabat sebagai Bupati Kabupaten OKU Timur dengan masa jabatan 2015-2020 dan perolehan suara mencapai 104576 suara (58,55%) yang pada saat itu beliau mendapat dukungan dari beberapa partai pendukung seperti partai Nasdem, partai Demokrat,

PDIP, dan PKB.<sup>4</sup> Dengan adanya dukungan dari partai-partai tersebut tentunya akan lebih membuat suatu pemerintahan jauh lebih baik, namun pada pemerintahan Kholid Mawardi dan Fery antoni banyak masyarakat yang mengeluh dan kecewa.

Selama pemerintahannya Kholik Mawardi dan Fery Antoni banyak masyarakat yang merasa kecewa terhadap pemerintahan Kholid Mawardi dan Fery Antoni di Kabupaten OKU Timur sejak tahun 2016 yang pada saat itu mulai terlihat kerusakan dalam infrastruktur dan maraknya terjadi pembegalan dan perampokan di jalan serta wilayah yang dikategorikan rawan. Terutama masyarakat di Kecamatan Belitang Jaya dan Belitang tepatnya di sekitaran Desa Rejosari Jaya Bk9.

Pada Kecamatan Belitang dan Kecamatan Belitang Jaya banyak masyarakat yang mengakui bahwa masih maraknya terjadi perampokan dan pembegalan motor sekitaran tanggul di kecamatan tersebut sampai sekarang, hal yang paling utama ialah masalah infrastrukturnya. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan lokasi ini cocok untuk dijadikan lokasi penelitian oleh peneliti dikarenakan adanya keluhan masyarakat sebagian besar jalan yang ada dikecamatan tersebut sangat hancur dan rusak dan belum adanya satu pun visi-misi dari Kholid Mawardi dan Fery Antoni yang terealisasi.

Infrastruktur di kabupaten ini begitu buruk dan rusak tidak sesuai dengan janji yang pernah diucapkan beliau yang dalam misinya beliau yang akan mengutamakan pembangunan infrastruktur. Sebelumnya beliau pernah menjabat

---

<sup>4</sup> Komisi pemilihan umum. *Pilkada Kabupaten Ogan komering Ulu Timur*, <https://pilkada2015.kpu.go.id>. Diakses tanggal 8 Agustus 2019.

sebagai wakil bupati OKU Timur selama 10 tahun pada masa jabatan Bapak H.Herman Deru tentu beliau sangat paham dengan kendala yang dirasakan oleh masyarakat OKU Timur.

Namun banyak masyarakat yang mengeluhkan pemerintahan beliau kurang memperhatikan keluhan dari masyarakat yang mengakibatkan banyak kekecewaan dari masyarakat yang nantinya malah akan berdampak pada legitimasi pemerintahannya dimata masyarakat. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Relevansi Kampanye Bupati Kholid Mawardi Dan Fery Antoni Dalam Memajukan Kabupaten OKU Timur.

#### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan apa yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengambil garis besar rumusan masalah yaitu; Relevansi janji politik dan legitimasi kepemimpinan bupati OKU Timur periode 2015-2020 ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah guna mengetahui relevansi janji politik dan legitimasi kepemimpinan bupati OKU Timur periode 2015-2020

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Setiap kegiatan dari penelitian yang dilaksanakan tentunya memiliki kegunaan dan manfaat, demikian pula halnya penelitian yang peneliti lakukan juga mempunyai kegunaan dan manfaat, yaitu;

1. Kegunaan teoritis, penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti sebagai pengalaman yang sangat berharga guna memperluas dan

memperdalam wawasan berfikir memupuk sikap terhadap masalah yang dihadapi dalam kehidupan politik dimasyarakat tentunya di Kabupaten OKU Timur.

2. Kegunaan praktis, digunakan sebagai bahan untuk mengetahui suatu relevansi atau suatu keterkaitan hubungan dan kecocokan suatu janji politik dengan legitimasi kepemimpinan bupati OKU Timur periode 2015-2020. Pada masa pemerintahannya yang saat ini banyak mengecewakan masyarakat karena tidak terealisasinya suatu janji politik yang pernah beliau janjikan.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Janji politik yang diucapkan oleh para anggota calon saat kampanye dikalangan masyarakat sudah sangat sering didengar dan sebelumnya sudah banyak peneliti terdahulu yang melakukan penelitian ini, namun dengan determinasi yang berbeda-beda. Berikut adalah tinjauan pustaka terdahulu yang berkaitan dengan janji politik dan legitimasi pemerintahan seorang bupati sebagai contoh penunjang penelitian ini;

Nur Hidayat (2002) *"Kompilasi Janji-Program Pemberdayaan Perempuan dan Isu-Isu Gender Ke-48 Partai Politik Pada Kampanye Pemilu 1999"* Skripsi Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Diponegoro.<sup>5</sup> Penelitian ini ialah suatu penelitian yang menunjukkan adanya janji-janji politik pada kampanye yang telah diucapkan oleh ke-48 juru kampanye (jurkam) partai politik pada masa kampanye itu. Yang

---

<sup>5</sup> Nur Hidayat. (2002). *Kompilasi Janji-Program Pemberdayaan Perempuan dan Isu-Isu Gender Ke-48 Partai Politik Pada Kampanye Pemilu 1999*. Semarang: Universitas Diponegoro.

berkaitan dengan posisi perempuan dalam proses-proses politik selama pemilu 1999 serta fenomena yang menyertainya, yang akan dikemukakan dengan dua sudut pandang. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan peneliti berada pada objek, metode, teori, pada penelitian diatas peneliti lebih memfokuskan pada kaum perempuan sebagai objek utamanya dengan menggunakan metode skema matriks dan menggunakan teori kampanye sedangkan penelitian peneliti lebih memfokuskan pada legitimasi masyarakat terhadap kepemimpinan bupati OKU Timur, menggunakan metode tipe deskriptif kualitatif dan menggunakan teori pragmatisme.

Muamar (2007) "*Piagam Madinah dan Teori Kontrak Sosial Jacques Rousseau*" Skripsi Jurusan Jinayah Siyasa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Syarif Hidayatullah.<sup>6</sup> Penelitian ini ialah suatu penelitian yang digunakan untuk kepentingan bersama, mengantisipasi meluasnya diskriminasi dan intimidasi antar sesama suku. Banyak diantara para pemimpin dan pakar ilmu politik islam beranggapan bahwa piagam madinah adalah konstitusi atau undang-undang dasar bagi negara islam yang pertama dan dipelopori oleh Muhammad SAW di Kota Madinah. Kekaguman itu akan bertambah apabila dikaitkan dengan masa pembentukannya yang ada dipermulaan dasawarsa ketiga abad ke-7 masehi. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan peneliti berada pada teori penelitian diatas penggunaan teori umum hukum dan negara sedangkan penelitian peneliti menggunakan teori pragmatisme.

---

<sup>6</sup> Muamar. (2007). *Piagam Madinah dan Teori Kontrak Sosial Jacques Rousseau*. Jakarta: Universitas Syarif Hidayatullah.

Damai Magdalena dan Jorawati Simarmata (2017) "*Penataan Dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima Dari Janji Politik Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2017 dan Urgensinya Dalam Pembentukan Peraturan Daerah*" Jurnal Legislasi Indonesia.<sup>7</sup> Penelitian ini tertarik untuk mengkaji permasalahan PKL dalam janji politik pemilihan kepala daerah dan urgensinya untuk dibentuk dalam peraturan daerah. Tulisan ini tidak bertujuan untuk mengkonfrontir janji politik mana yang terbaik dari para calon kepala daerah. Fokus penelitian ini adalah untuk melihat PKL dari kaca mata para calon kepala daerah dan urgensinya melalui pembentukan peraturan daerah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti berbeda pada objek penelitian.

Leonard Bayu Laksono (2019) "*Pendidikan Kewarganegaraan Mengusung Pancasila sebagai Konsensus Sosial, Kontrak Sosial, dan Social Imaginary*" Jurnal Integralistik.<sup>8</sup> Penelitian ini dilakukan guna membuka perspektif Pancasila bukan hanya dipandang sebagai konsensus sosial, melainkan juga sebagai kontrak sosial. Ketika semua warga negara mengadakan perjanjian luhur saat mendirikan negara, maka termasuk di dalamnya Pancasila sebagai konsensus sekaligus kontrak sosial. Ketika hendak membentuk negara (suatu masyarakat yang lebih luas dan besar) baik tiap individu, pihak-pihak tertentu, maupun berbagai komunitas warga negara mengambil keputusan dengan didasari pada nilai bersama untuk melakukan konsensus dan kontrak sosial. Perbedaan penelitian berada pada ruang lingkupnya penelitian diatas melakukan penelitian

---

<sup>7</sup> Damai Magdalena dan Jorawati Simarmata. (2017). *Penataan Dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima Dari Janji Politik Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2017 Dan Urgensinya Dalam Pembentukan Peraturan Daerah*. Jurnal Legislasi Indonesia.

<sup>8</sup> Leonard Bayu Laksono. (2019). *Pendidikan Kewarganegaraan Mengusung Pancasila sebagai Konsensus Sosial, Kontrak Sosial, dan Social Imaginary*. Jurnal Integralistik.



diruang lingkup pendidikan sedangkan penelitian peneliti melakukan penelitian pada ruang lingkup pemerintahan.

Hyginus Suseno TW dan Nicko Kornelius Putra (2004) "*Persepsi Publik Perkotaan Terhadap Janji Politik Caleg Menurut Faktor Budaya, Sosial, Pribadi, Dan Psikologis*" Jurnal Penelitian.<sup>9</sup> Penelitian ini akan fokus pada topik janji-janji politik para caleg dari semua partai dan tingkat dapil peserta pemilu 9 April 2014 menurut persepsi para pemilih publik perkotaan berdasarkan perbedaan faktor *cultural, social, personal, and psychological*. Dari sudut pandang ekonomi manajemen pemasaran, produk atau jasa yang akan dikonsumsi ditentukan oleh empat faktor, yaitu faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologis para pembeli. Konsep ini dikenal sebagai teori *consumer behavior* atau perilaku konsumen dalam pengambilan keputusan untuk membeli suatu produk/jasa. Artinya perilaku konsumen untuk membeli suatu produk/jasa ditentukan oleh empat faktor tersebut. Begitu pula halnya dengan pemilu. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian peneliti ialah pada objek dan lokasi. penelitian diatas dilakukan untuk melihat persepsi pemilih publik perkotaan, sedangkan penelitian peneliti dilakukan untuk melihat suatu legitimasi masyarakat atas kinerja pemerintahan di Kabupaten OKU Timur.

Ahmad Faizin (2019) "*Partisipasi Relawan Dalam Pemerintah Daerah (Studi Tentang Partisipasi Relawan Sayap 30 dalam Mengawal Realisasi 22 Janji Politik Bupati Jember 2016-2021)*" Skripsi Jurusan Filsafat politik Islam Fakultas

---

<sup>9</sup> Hyginus Suseno TW dan Nicko Kornelius Putra. (2004). *Persepsi Publik Perkotaan Terhadap Janji Politik Caleg Menurut Faktor Budaya, Sosial, Pribadi, Dan Psikologis*. Jurnal Penelitian.

Usuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.<sup>10</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi relawan Sayap 30 dalam mengawal realisasi 22 janji politik bupati Jember 2016-2021 serta dampak yang dirasakan oleh masyarakat Jember dengan adanya pengawalan terhadap janji-janji politik bupati Jember 2016-2021. Metode yang dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif berbasis studi kasus dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara (interview), dan dokumentasi. Teknik analisis data memakai analisis kualitatif yang terdiri dari, penyajian data serta verifikasi data. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan peneliti berada pada teori penelitian diatas penggunaan teori partisipasi politik sedangkan penelitian peneliti menggunakan teori pragmatisme.

Beberapa penelitian diatas memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu mengenai tema yang diteliti, Sedangkan yang membedakannya ialah mengenai objek, lokasi, ruang lingkup, dan teori penelitian. Penelitian yang peneliti lakukan lebih memfokuskan pada relevansi janji politik dengan legitimasi pemerintahan kepemimpinannya dengan menggunakan teori pragmatisme.

Dengan demikian, meskipun diatas telah disebutkan adanya penelitian dengan tema yang serupa dengan penelitian yang peneliti lakukan, akan tetapi subjek, objek dan tempat lokasi penelitian berbeda, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Relevansi Kampanye Bupati Kholid Mawardi Dan Fery Antoni Dalam Memajukan Kabupaten OKU Timur.

---

<sup>10</sup> Ahmad Faizin. (2019). *Partisipasi Relawan Dalam Pemerintah Daerah (Studi Tentang Partisipasi Relawan Sayap 30 dalam Mengawal Realisasi 22 Janji Politik Bupati Jember 2016-2021)*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

## F. Kerangka Teori

Teori merupakan sebagai alat acuan dan kerangka dasar untuk menganalisa data yang didapatkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teori yaitu teori pragmatisme dari William James dan teori Legitimasi dari David Beetham kedua teori ini digunakan sebagai alat utama untuk menjelaskan suatu Relevansi Kampanye Bupati Kholid Mawardi Dan Fery Antoni Dalam Memajukan Kabupaten OKU Timur.

Dalam dunia perpolitikan tentu janji politik sering kali mengacu pada keikutsertaan dalam setiap proses politik agar dapat mempermudah pencapaian suara. Janji politik ialah suatu pernyataan atau kesanggupan untuk berbuat sesuatu, memberi, dan menolong. Selain itu setiap janji politik yang dilakukan seorang pemerintah terhadap masyarakat tentu harus menimbulkan suatu kebenaran. Janji politik sendiri dapat disampaikan melalui lisan maupun tulisan. Siapapun bisa berbuat janji, termasuk pemimpin-pemimpin suatu negara dan analisis ini dapat dilakukan penelitian dengan menggunakan teori kebenaran yaitu teori Pragmatisme.<sup>11</sup>

Pragmatisme politik<sup>12</sup> terdiri dari dua suku kata yaitu "Pragmatisme" dan "Politik". Pragmatisme menurut Kamus Ilmiah Populer adalah aliran filsafat yang menekankan, mengamalkan, menyelidiki dengan eksperimen, serta kebenaran yang mempunyai akibat-akibat yang memuaskan. Pragmatisme berasal dari kata "Pragma" yang artinya guna. Pragma berasal dari kata Yunani. Makna

---

<sup>11</sup> Ajeng, Zahra RR. (2018). *Janji Dalam Dunia Politik*. Diakses tanggal 15 November 2019

<sup>12</sup> Anas Azwar. (2013). *Kiai, Money Politik dan Pragmatisme Politik dalam Perspektif Siyarah Syar'iyah: Studi Kasus Pilkades Plosorejo Tahun 2013*. Yogyakarta: IKA-Siyarah Yogyakarta. Diakses tanggal 5 Februari 2020

pragmatisme adalah suatu aliran yang mengajarkan bahwa yang benar adalah apa saja yang membuktikan dirinya sebagai yang benar dengan akibat-akibat yang bermanfaat secara praktis. Artinya, segala sesuatu dapat diterima asalkan bermanfaat bagi kehidupan.

Aliran ini menekankan pada praktek dalam mengadakan pembuktian membenaran dari sesuatu hal yang dapat dilihat dari tindakannya yang praktis atau dari segi kegunaan. Sedangkan politik berarti kemahiran; menghimpun kekuatan; mengawasi dan menggunakan kekuatan untuk menggapai tujuan tertentu di dalam negara atau institut lainnya. Dalam konteks ilmu politik, terdapat dua tingkatan ilmu, yaitu pertama, ilmu politik.

Pada tingkat ini, ilmu politik menggarap perumusan istilah, dalil-dalil yang membantu untuk mendeskripsikan proses-proses yang berlangsung, menyediakan strategi alternatif dalam kerangka skema tujuan-sarana, pengamatan terhadap segala macam lembaga-lembaga politik atau quasi-politik, relasi dan interaksi antar mereka, klasifikasi sebagai ideologi dan sistem nilai politik dengan implikasi masing-masing. Kedua, filsafat politik yang didalamnya terdapat etika politik.

Karena pragmatisme politik dasarnya adalah manfaat, dalam pragmatisme politik maksudnya adalah manfaat yang didapatkan oleh individu atau kelompok tertentu dalam usaha memperoleh kekuasaan dengan menggunakan iming-iming janji atau materi lainnya. Manfaat dalam pandangan manusia itu bersifat subyektif,

Tergantung pada individu atau kelompoknya. Manfaat juga bersifat situasional, bisa berubah sesuai situasi dan kondisi. Apa yang saat ini dipandang sebagai manfaat dan diambil, bisa jadi lain waktu tidak lagi dinilai sebagai manfaat dan ditinggalkan. Pragmatisme itu pada akhirnya akan melahirkan sifat plin-plan. Oleh karena itu, pragmatisme sangat berbahaya jika dilakukan, apalagi jika menjadi laku dalam berpolitik, karena pragmatisme politik itu menempatkan kepentingan politik dan kekuasaan sebagai tujuan.

Politisi yang menganut pragmatisme ini menjadi tuna identitas. Yang kemarin menjadi lawan, hari ini bisa menjadi kawan. Koalisi pun bisa dijalin dengan siapapun, tidak lagi memperhatikan visi dan misi, selama semuanya dipertemukan oleh manfaat bersama.

Teori ini menyatakan bahwa suatu ucapan, hukum atau sebuah teori semata-mata bergantung pada asas manfaat; Sesuatu dianggap benar bila mendatangkan keuntungan. Teori ini jamak kita jumpai dalam konstelasi perpolitikan kontemporer Indonesia di segala level tingkatan. Betapa tidak, rakyat pemilih di butuhkan sesaat tak kala musim kampanye tiba. Setelah kampanye usai dan telah mendapatkan kekuasaan politik dan kepemilikan ekonomi yang menjadi sasaran utamanya, rakyatpun tak dipedulikan.

Tak asing lagi aneka janji politik yang sejatinya sebagai etika sosial dan bagian dari peradaban yang terkait dengan niat serta komitmen untuk melakukan sesuatu (mensejahterakan rakyat dan menegakkan keadilan) atau tidak melakukan sesuatu yang menyimpang, hanya di jadikan strategi-siasat guna memperoleh dukungan suara dari rakyat.

Suatu janji politik yang dilakukan oleh seorang pemimpin terhadap masyarakatnya membutuhkan suatu legitimasi dari masyarakat untuk menyatakan apakah suatu janji politik dalam suatu pemerintahan tersebut sudah berhasil dicapai atau belum. Davit Beetham menyatakan dalam bukunya *the legitimation of power*, kekuasaan hanya dapat dikatakan sah jika tiga kondisi terpenuhi<sup>13</sup>, yaitu:

Kekuasaan harus dilaksanakan sesuai aturan yang ditetapkan. Tingkat legitimasi pertama dan paling dasar adalah aturan yang sesuai dengan definisi hukum atau suatu aturan yang telah dibuat. Kekuasaan dapat dikatakan sah pada tingkat pertama jika diperoleh dan dilaksanakan sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Davit Beetham menyebut aturan yang mengatur perolehan dan penguasaan kekuasaan sebagai aturan kekuasaan.

Suatu aturan harus dibenarkan dan merupakan keyakinan bersama dari pemerintah dan yang diperintah. Dengan sendirinya, validitas hukum tidak cukup untuk mengamankan legitimasi karena aturan-aturan dimana kekuasaan diperoleh dan dilaksanakan sendiri membutuhkan pembenaran, Ini adalah tingkat kedua legitimasi, kekuasaan dapat dikatakan sah jika aturan kekuasaan dapat dibenarkan dalam hal kepercayaan yang dimiliki oleh pihak pemerintah dan pihak yang diperintah.

Kekuasaan harus diperoleh dari sumber otoritas yang sah, peraturan harus menetapkan bahwa mereka yang berkuasa memiliki kualitas yang sesuai dengan apa yang diinginkan oleh yang diperintah dan struktur kekuasaan harus dilihat

---

<sup>13</sup> Davit Beetham. (1988). *The Legitimation Of Power*. Tottenham: Palgrave Houndmills. hlm 15.

untuk melayani kepentingan umum yang dapat diakui, dan bukan sekedar kepentingan pihak yang berkuasa. Pembeneran ini pada gilirannya bergantung pada kepercayaan yang ada di masyarakat tertentu tentang apa yang merupakan sumber otoritas yang sah, tentang kualitas apa yang sesuai untuk menjalankan kekuasaan dan bagaimana orang datang untuk memilikinya dan beberapa konsepsi tentang kepentingan bersama, suatu timbal balik antara suatu pemerintah dan yang diperintah.

Legitimasi harus ditunjukkan oleh ekspresi persetujuan dari pihak yang diperintah. Tingkat legitimasi ketiga melibatkan ekspresi persetujuan yang dapat dibuktikan pada pihak yang diperintah terhadap hubungan kekuasaan tentu dimana mereka terlibat, melalui tindakan yang memberikan bukti persetujuan. Seperti yang dikatakan Beetham sebelumnya bahwa, pentingnya tindakan seperti menyimpulkan perjanjian dengan pihak yang berkuasa, bersumpah setia, atau mengambil bagian dalam pemilihan, adalah kontribusi yang mereka buat sebagai legitimasi.

Dengan demikian, berdasarkan penjelasan diatas mengenai teori pragmatisme yang didefinisikan oleh William James dan teori legitimasi yang didefinisikan oleh David Beetham, dan penelitian yang berjudul Relevansi Kampanye Bupati Kholid Mawardi Dan Fery Antoni Dalam Memajukan Kabupaten OKU Timur, diteliti dengan menggunakan dua teori yaitu; teori pragmatisme dari William James dan teori Legitimasi dari Davit Beetham, karena kedua teori tersebut ialah teori yang paling tepat untuk menjelaskan dan

menggambarkan mengenai Relevansi Kampanye Bupati Kholid Mawardi Dan Fery Antoni Dalam Memajukan Kabupaten OKU Timur.

## **G. Metodologi Penelitian**

### **1. Pendekatan / Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif atau menggambarkan secara tepat mengenai Relevansi Kampanye Bupati Kholid Mawardi Dan Fery Antoni Dalam Memajukan Kabupaten OKU Timur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif sebagai pendekatan yang menghasilkan data yang didapat secara mendalam dari apa yang diteliti. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan mengenai Relevansi Kampanye Bupati Kholid Mawardi Dan Fery Antoni Dalam Memajukan Kabupaten OKU Timur.

### **2. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data skunder, data primer merupakan data yang diperoleh dari wawancara secara langsung dengan informan dalam penelitian ini yaitu mewakili suara masyarakat dari setiap kecamatan di Kabupaten OKU Timur.

**Tabel 1.2**  
**Data Informan**

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>Umur</b>	<b>Pekerjaan</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Kecamatan</b>
1	SN	37th	Ketua devisi tehnis penyelenggaraan KPU	S1	Martapura
2	FP	25th	Tokoh Organisasi	S1	Belitang I



3	AN	24th	Pegawai kecamatan belitang II	S1	Belitang II
4	RZ	49th	Tenaga pengajar PNS	S1	Belitang III
5	MJ	48th	Peternak Ikan	SMA	Belitang Jaya
6	JU	47th	Supir Travel	SMA	Belitang madang raya
7	RD	52th	Petani padi	SMA	Belitang mulya
8	ST	55th	Tokoh masyarakat	SMA	Buay madang
9	AY	38th	Tenaga pengajar Honorer	SMA	Semendawai suku III
10	MA	24th	Tokoh pemuda	S1	Madang suku I
11	DF	21th	Tenaga kesehatan	D3	Madang suku II
12	NN	21th	Wiraswasta	S1	Cempaka
13	AA	21th	Mahasiswa	SMA	Madang suku III
14	PT	19th	Mahasiswa	SMA	Semendawai timur
15	NW	44th	Kepala desa	S1	Semendawai barat

Sumber: Diolah Oleh Peneliti

Tabel diatas menunjukkan data informan dari 15 kecamatan di Kabupaten OKU Timur dengan berbagai pekerjaan dari mulai komisioner KPUD Kabupaten OKU Timur, pemilih pemula, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, petani, pedagang, tenaga pendidikan dan wiraswasta

Sedangkan, data sekunder merupakan data pendukung dari data primer yaitu dokumentasi yang didapat dari foto-foto, berita, dan ulasan-ulasan yang mengenai Relevansi Kampanye Bupati Kholid Mawardi Dan Fery Antoni Dalam Memajukan Kabupaten OKU Timur.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua metode, yaitu;

#### **1) Wawancara**

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan secara lisan. Penggunaan teknik ini bertujuan agar mendapatkan informasi langsung kepada semua informan masyarakat, baik tokoh masyarakat, tokoh pemuda dan KPUD kabupaten OKU Timur secara langsung. Setelah itu peneliti akan mencatat atau merekam baik itu rekaman suara maupun rekaman video sesuai kebutuhan lapangan untuk menjadi bukti dan data dari hasil wawancara tersebut.<sup>14</sup>

Wawancara ini akan ditujukan kemasyarakat Kabupaten OKU Timur yang terdiri dari 20 kecamatan. Informan yang diambil dari 20 kecamatan di Kabupaten OKU Timur untuk meratakan suara masyarakat Kabupaten OKU Timur mengenai Relevansi Kampanye Bupati Kholid Mawardi Dan Fery Antoni Dalam Memajukan Kabupaten OKU Timur.

#### **2) Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.<sup>15</sup> Penelitian akan mengumpulkan data-data dokumen dari foto-foto, berita, maupun catatan-catatan

---

<sup>14</sup> Nanang Martono. (2016). *Metode penelitian Sosial*. Jakarta: Rajawali pers. hlm. 362

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm. 80.

yang berkaitan dengan Relevansi Kampanye Bupati Kholid Mawardi Dan Fery Antoni Dalam Memajukan Kabupaten OKU Timur.

#### **4. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan lokus yang paling utama dalam mencari fenomena dan peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Penentuan lokasi ditentukan dengan peneliti secara disengaja. Lokasi penelitian peneliti dilakukan di Kabupaten OKU Timur, Provinsi Sumatera Selatan, lebih tepatnya di Kecamatan Rejosari Jaya dan Kecamatan Belitang. Peneliti tertarik memilih lokasi tersebut dikarenakan adanya suatu ketidak relevansian suatu janji politik dan suatu legitimasi dari pemerintahan bupati.

Gambar 1.1

Kedaaan Lokasi Penelitian



Sumber: Diolah Oleh Peneliti

## **5. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif, dimana teknik ini mendeskriptifkan serta menganalisis data yang telah diperoleh dan selanjutnya dijabarkan dalam bentuk penjelasan sebenarnya.

Dalam analisis data kualitatif menurut Nanang Martono data reduksi yaitu proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan perubahan data kasar yang muncul dari catatan tertulis yang dihasilkan ketika berada dilapangan seperti hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan informan.

Proses ini berlangsung terus-menerus. Banyak banyak informasi yang diperoleh peneliti, dan analisis data yang diperoleh dari lapangan yang berlokasi di Kabupaten OKU Timur dengan tujuan agar data yang disajikan mempunyai makna, sehingga pembaca dapat mengetahui penelitian peneliti.<sup>16</sup>

## **H. Sistematika Penulisan**

Adapun laporan hasil penelitian ini dituangkan dalam bentuk karya tulis skripsi dengan sistematika penulisan seperti dibawah ini;

### **BAB I PENDAHULUAN:**

Penulis terlebih dahulu menguraikan mengenai pendahuluan yang meliputi, latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian yang didalamnya meliputi jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisa data, serta sistematika pembahasan.

---

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm. 11.

## BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN:

Membahas mengenai lokasi dari objek yang diteliti. Dan lokasi yang menjadi objek penelitian penulis. Pada penelitian ini penulis mengambil lokasi di daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT) mengenai kepemimpinan bupati OKU Timur yang dilihat dari pandangan masyarakat Kabupaten OKU Timur.

## BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN:

Membahas mengenai teori yang akan digunakan dalam mengupas penelitian ini. Penulis menggunakan teori pragmatisme dari William James dan teori legitimasi dari David Beetham sebagai fokus dari analisisnya. Dimulai dengan memaparkan teori teori pragmatisme sebagai teori utamanya dan dilanjutkan dengan teori legitimasi yang terjadi dalam ruang lingkup para ahli hingga pada teori ini masyarakat yang diteliti. Kedua teori tersebut yang nantinya akan menimbulkan suatu legitimasi yang terdiri dari tiga poin legitimasi, legitimasi kekuasaan terlaksana sesuai aturan, aturan sebagai keyakinan bersama, dan legitimasi pihak yang diperintah

## BAB IV PENUTUP:

Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang merupakan bagian terakhir dari pembahasan penelitian tentang suatu Relevansi Kampanye Bupati Kholid Mawardi Dan Fery Antoni Dalam Memajukan Kabupaten OKU Timur yang dilihat dari pandangan masyarakat. Dan menjawab semua rumusan masalah peneliti yaitu Relevansi janji politik dan legitimasi kepemimpinan bupati OKU Timur periode 2015-2020.

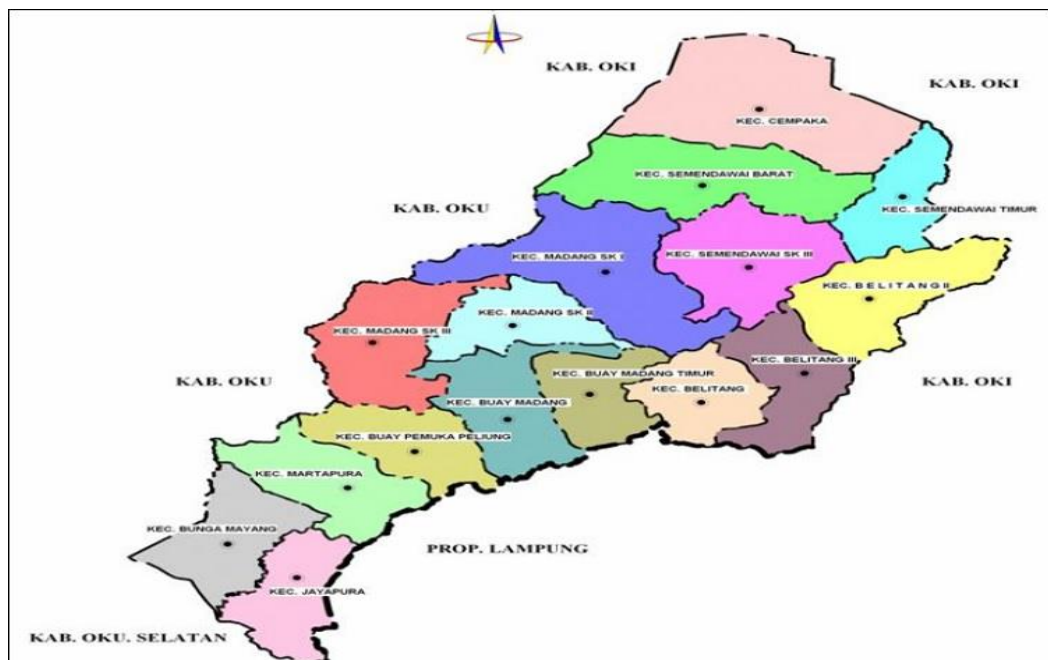
## BAB II

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Profil Lokasi Penelitian

Profil lokasi penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran dari suatu daerah yang diteliti, berikut ini ialah suatu profil lokasi penelitian yang peneliti ambil dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten OKU Timur yang dirangkum dalam sebuah buku yang berjudul Kabupaten OKU Timur dalam Angka 2018.<sup>17</sup>

**Gambar 2.1**  
**Peta Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur**



Sumber: Peta Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur

<sup>17</sup> Badan Pusat Statistik (BPS). (2018). *Kabupaten OKU Timur Dalam Angka 2018*. CV Laksa Jaya.

Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur ialah suatu kabupaten yang ada di Provinsi Sumatra Selatan dengan luas wilayah 3.370 km<sup>2</sup> dengan ibu kota kabupaten yang terletak di martapura yang didiami penduduk asli suku komering kemudian ada juga Suku Jawa, Ogan, Bali, dan sejumlah suku lainnya. Sejarah terbentuknya Kabupaten OKU Timur<sup>18</sup>, dimulai dengan ditetapkannya UU Nomer 37 Tahun 2003 tanggal 18 Desember 2003 tentang pembentukan Kabupaten OKU Timur, OKU Selatan dan Kabupaten Ogan Ilir di Provinsi Sumatra Selatan.

Namun secara historis, pemekaran Kabupaten OKU dibagi menjadi tiga kabupaten yaitu; Kabupaten OKU, Kabupaten OKU Timur, Kabupaten OKU Selatan merupakan pengulangan bentuk pembagian wilayah pemerintah dan yang berlaku sebelumnya dikenal sebagai pemerintah Wilayah (Kabupaten) Ogan dan Komering Ulu pada tahun 1918 dengan ibu kota muaradua yang kemudian dipindahkan ke Baturaja. Pada tahun 1947 daerah tersebut ditetapkan menjadi daerah otonom yang meliputi tiga wilayah, yaitu;

1. Wilayah Ogan Komering Ulu dengan Ibukota Baturaja;
2. Wilayah Komering Ulu dengan Ibukota Martapura;
3. Wilayah Makakau dan Ranau dengan Ibukota Muaradua.

Namun pada tahun 1950 telah terjadi pembubaran negara bagian Sumatra Selatan melalui keputusan Presiden Nomor 126 Tahun 1950. Selanjutnya berdasarkan UU Nomor 28 Tahun 1959 kembali dibentuk Kabupaten Ogan Komering Ulu dengan Ibukotanya Baturaja. Setelah 15 Tahun pemerintahan berjalan pada tahun 1974 sistem kembali terjadi suatu perubahan yang

---

<sup>18</sup> Pemerintah Kabupaten OKU Timur Bumi Sebiduk Sehaluan. *Sejarah Singkat Kabupaten OKU Timur*. <http://www.okutimurkab.go.id/sejarah>. Diakses tanggal 29 Oktober 2019.

menghapuskan sistem pemerintahan marga. Maka pada akhirnya Kabupaten OKU Timur dibagi menjadi tiga wilayah pembantu bupati, yaitu;

1. Pembantu Bupati Wilayah I (satu) wilayah Baturaja dengan Ibukotanya Lubuk Batang;
2. Pembantu Bupati Wilayah II (dua) wilayah Komerling Ulu dengan Ibukotanya Martapura;
3. Pembantu Bupati Wilayah III (tiga) wilayah Muaradua dengan Ibukotanya Muaradua;

Dengan didasari semangat reformasi masyarakat menghendaki adanya suatu pemekaran Kabupaten OKU dengan pertimbangan untuk mempersingkat rentang kendali pelaksanaan pemerintahan, meningkatkan pelayanan, kemudahan pengawasan dan meningkatkan kemampuan daerah dalam pemanfaatan sumber daya alam, serta mempercepat proses pembangunan.

Dalam pemekaran Kabupaten OKU tumbuhnya dukungan dari berbagai pihak dari tokoh masyarakat, partai politik, dan berbagai elemen masyarakat. Hingga tahun 2001 usulan pemekaran kabupaten tersebut mulai diusulkan dan prosespun terjadi hingga tahun 2002 namun belum pula mendapat kepastian, dan akhirnya masyarakat kompak untuk menyuarakan aspirasinya secara terbuka di lapangan Ahmad Yani Baturaja dan menumbuhkan hasi yang positif, dimana pada tahun 2003 akhirnya dikeluarkannya keputusan pemekaran kabupaten OKU Timur.



Kabupaten OKU Timur ialah salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Sumatra selatan dengan luas wilayah 3.370 km<sup>2</sup> dengan ibu kota kabupaten yang terletak di Martapura, dengan penduduk asli suku komering, suku Jawa, suku Ogan, suku Bali, dan sejumlah suku lainnya yang hidup rukun dan penuh kekerabatan yang sangat kental.

### **1. Geografi**

Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT) merupakan daerah dataran rendah dengan ketinggian kurang lebih 45 meter di atas permukaan laut, terletak pada posisi 103<sup>0</sup>40' sampai 104<sup>0</sup>33' Bujur Timur, serta 3<sup>0</sup>45' dan 4<sup>0</sup>55' Lintang Selatan. Luas wilayah Ogan Komering Ulu Timur, adalah berupa daratan seluas 337.000 Ha atau 3.370 Km<sup>2</sup>. Wilayah Kabupaten OKU Timur bagian utara dan bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), bagian selatan berbatasan dengan Ogan Komering Ulu Selatan (OKUS) dan Provinsi Lampung, sedangkan bagian barat berbatasan dengan Ogan Komering Ulu (OKU).

Berdasarkan data tersebut Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT) terdiri dari 20 wilayah Kecamatan yang memiliki jarak tempuh yang berbeda-beda. Berikut nama-nama kecamatan dan jarak tempuh antara ibu kota kabupaten dan daerah kecamatan.

**Tabel 2.2**  
**Nama-nama Kecamatan dan Jarak Tempuh Antara**  
**Ibu Kota Kabupaten dan Daerah Kecamatan**

<b>N0</b>	<b>Nama kecamatan</b>	<b>Ibu kota kecamatan</b>	<b>Jarak antar ibu kota kabupaten dan daerah kecamatan</b>
1	Martapura	Martapura	7 km
2	Jayapura	Bunga mayang	7 km
3	Bunga mayang	Negeri ratu	15 km
4	Buay pemuka peliung	Pulau negara	15 km
5	Buay matang	Kurungan nyawa	30 km
6	Buay matang timur	Karang tengah	40 km
7	Buay pramuka bangsa raja	Muncak kabau	40 km
8	Madang suku II	Kota negara	65 km
9	Madang suku III	Batu marta VI	65 km
10	Madang suku I	Rasuan	68 km
11	Belitang matang raya	Tugumulyo	59 km
12	Belitang I	Gumawang	50 km
13	Belitang jaya	Karsa jaya	54 km
14	Belitang III	Nusa bakti	67 km
15	Belitang II	Sumber jaya	85 km
16	Belitang mulya	Petanggan	68 km
17	Semendawai suku III	Sriwangi	84 km
18	Semendawai timur	Burnai mulya	101 km
19	Cempaka	Cempaka	110 km
20	Semendawai barat	Betung	90

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Timur

Berdasarkan data dari tabel diatas Kabupaten OKU Timur dibagi atas 20 kecamatan dengan beragam jarak tempuh dari ibu kota kabupaten, berdasarkan data tersebut tentu ada beragam macam luas wilayah disetiap kecamatan, berikut tabel tentang luas wilayah setiap kecamatan di Kabupaten OKU Timur.

**Tabel 2.3**  
**Jumlah Luas Wilayah Disetiap Kecamatan,**  
**Kabupaten OKU Timur**

No	Nama kecamatan	Luas (km <sup>2</sup> )	Persentase
1	Martapura	102,16	3,03
2	Jayapura	230,17	3,37
3	Bunga mayang	113,54	6,83
4	Buay pemuka peliung	154,13	4,57
5	Buay madang	114,36	3,39
6	Buay madang timur	156,25	4,64
7	Buay pramuka bangsa raja	192,95	5,73
8	Madang suku II	129,34	3,84
9	Madang suku III	195,32	5,80
10	Madang suku I	211,25	6,27
11	Belitang madang raya	163,59	4,85
12	Belitang I	354,5	10,52
13	Belitang jaya	91,97	2,73
14	Belitang III	153,87	4,57
15	Belitang II	153,59	4,56
16	Belitang mulya	45,97	1,36
17	Semendawai suku III	297,77	8,84
18	Semendawai timur	183,27	5,44
19	Cempaka	101,0	3,00
20	Semendawai barat	225,0	66,68
		3370,0	100,0

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Timur

Berdasarkan tabel diatas luas wilayah kecamatan terbesar di Kabupaten OKU Timur berada pada Kecamatan Belitang I dan Kecamatan yang memiliki luas wilayah terendah berada pada Kecamatan Belitang Mulya. Kemudian kecamatan di Kabupaten OKU Timur dibagi lagi dalam bentuk kelurahan/desa, berikut ini tabel jumlah keluraha/desa yang ada disetiap kecamatan di Kabupaten OKU Timur.

**Tabel 2.4**  
**Jumlah Kelurahan/Desa yang ada di setiap Kecamatan**  
**di Kabupaten OKU Timur**

No	Nama kecamatan	Ibu kota kecamatan	Jumlah kelurahan/desa
1	Martapura	Martapura	16
2	Jayapura	Bunga mayang	8
3	Bunga mayang	Negeri ratu	8
4	Buay pemuka peliung	Pulau negara	13
5	Buay matang	Kurungan nyawa	17
6	Buay matang timur	Karang tengah	33
7	Buay pramuka bangsa raja	Muncak kabau	7
8	Madang suku II	Kota negara	19
9	Madang suku III	Batu marta VI	15
10	Madang suku I	Rasuan	13
11	Belintang matang raya	Tugumulyo	17
12	Belintang I	Gumawang	24
13	Belintang jaya	Karsa jaya	17
14	Belintang III	Nusa bakti	20
15	Belintang II	Sumber jaya	27
16	Belintang mulya	Petanggan	12
17	Semendawai suku III	Sriwangi	19
18	Semendawai timur	Burnai mulya	21
19	Cempaka	Cempaka	13
20	Semendawai barat	Betung	13

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Timur

Dilihat dari tabel diatas Kabupaten OKU Timur apabila dijumlahkan terdapat 332 desa atau kelurahan. Kabupaten OKU Timur memiliki Iklim/ *climate* dengan curah hujan dan hari hujan setiap bulan, berikut ini tabel tentang iklim yang ada di Kabupaten OKU Timur.

**Tabel 2.5**  
**Iklīm/ *climate* Kabupaten OKU Timur**

<b>Uraian</b>	<b>Curah hujan Precipitation (mm<sup>3</sup>)</b>	<b>Hari hujan</b>
Januari	397,4	29
Februari	115,5	14
Maret	278,0	15
April	169,5	20
Mei	143,5	22
Juni	300,0	16
Juli	214,0	16
Agustus	115,0	14
September	94,9	4
Oktober	21,6	6
November	187,8	23
Desember	652,8	26

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Timur

Pada bulan Januari curah hujan cukup tinggi yaitu 397,4 mm<sup>3</sup> dengan hari hujan sebanyak 29 hari. Sedangkan curah hujan sedang berada pada bulan Juni dan Juli yaitu 300,0 dan 214,0 dengan hari hujan 16 hari, dan curah hujan yang paling rendah berada pada bulan September dengan curah hujan 94,9 dengan hari hujan hanya 4 hari.

## **2. Penduduk**

Penduduk Kabupaten OKU Timur merupakan semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Kabupaten OKU Timur selama enam bulan atau lebih dan mereka yang berdomisili kurang dari enam bulan tetapi bertujuan menetap. Penduduk Kabupaten OKU Timur berdasarkan proyeksi penduduk pada tahun 2017 sebanyak 664.017 jiwa yang terdiri atas 338.731 jiwa penduduk laki-laki dan 325.285 jiwa penduduk perempuan.

Sementara itu besaran angka rasio dari jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki lebih besar jumlahnya dibanding dengan penduduk perempuan sebesar 104,13. Kepadatan penduduk di Kabupaten OKU Timur tahun 2017 mencapai 197 jiwa/km<sup>2</sup> dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga berjumlah 4 orang. Berikut ini tabel jumlah penduduk dan laju pertumbuhan penduduk pada Kecamatan di Kabupaten OKU Timur.

**Tabel 2.6**  
**Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan**

No	Nama kecamatan	Jumlah penduduk (km2)	Laju pertumbuhan
1	Martapura	52.405	1,134
2	Jayapura	17.245	1,134
3	Bunga mayang	12.666	1,129
4	Buay pemuka peliung	34.305	1,134
5	Buay matang	38.852	1,136
6	Buay matang timur	58.639	1,136
7	Buay pramuka bangsa raja	12.035	1,134
8	Madang suku II	31.048	1,136
9	Madang suku III	25.767	1,134
10	Madang suku I	32.032	1.133
11	Belitang matang raya	44.455	1,135
12	Belitang I	54.529	1,135
13	Belitang jaya	19.816	1,133
14	Belitang III	35.870	1,135
15	Belitang II	43.266	1,135
16	Belitang mulya	21.216	1,136
17	Semendawai suku III	40.106	1,134
18	Semendawai timur	35.589	1,133
19	Cempaka	27.500	1,133
20	Semendawai barat	21.280	1,133
		664.017	1,135

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Timur

Berdasarkan tabel diatas jumlah penduduk per km<sup>2</sup> dan laju pertumbuhan penduduk tertinggi ada pada Kecamatan Belitang I dan disusul oleh Kecamatan

Martapura, berikut ini Jumlah penduduk dan rasio jenis kelamin menurut kecamatan di Kabupaten OKU Timur.

**Tabel 2.7**  
**Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin**

No	Nama kecamatan	Jenis kelamin (ribu)			Rasio jenis kelamin
		Laki-laki	perempuan	Jumlah	
1	Martapura	26.919	25.486	52.405	105,62
2	Jayapura	8.813	8.432	17.245	104,52
3	Bunga mayang	6.757	5.909	12.666	114,35
4	Buay pemuka peliung	17.531	16.774	34.305	104,51
5	Buay matang	19.620	19.242	38.852	101,91
6	Buay matang timur	29.513	29.126	58.639	101,33
7	Buay pramuka bangsa raja	6.177	5.858	12.035	105,45
8	Madang suku II	15.652	15.396	31.048	101,66
9	Madang suku III	13.254	12.513	25.767	105,92
10	Madang suku I	19.189	17.843	37.032	107,54
11	Belitang matang raya	22.576	21.879	44.455	103,19
12	Belitang I	27.603	26.926	54.529	102,51
13	Belitang jaya	10.217	9.599	19.816	106,44
14	Belitang III	18.321	17.639	35.870	103,36
15	Belitang II	22.027	21.239	43.266	103,71
16	Belitang mulya	10.891	10.721	21.612	101,59
17	Semendawai suku III	20.466	19.640	40.106	104,21
18	Semendawai timur	18.358	17.231	35.589	106,54
19	Cempaka	14.175	13.325	27.500	106,38
20	Semendawai barat	10.772	10.508	21.280	102,51
		338.731	325.286	664.017	104,13

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Timur

Tabel diatas menunjukkan jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki lebih besar dibandingkan perempuan dan rasio jumlah penduduk terbesar ada di Kecamatan Madang Suku I. Berikut ini jumlah penduduk Kabupaten OKU Timur yang dibagi berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin.

**Tabel 2.8**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan**  
**Jenis Kelamin**

Kelompok umur	Jenis kelamin ( <i>sex</i> )			Rasio jenis kelamin
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
0-4	33.325	31.640	64.965	105,33
5-9	32.698	31.444	64.142	103,99
10-14	33.187	31.389	64.576	105,73
15-19	31.216	28.798	60.014	108,40
20-24	29.228	27.958	57.186	104,54
25-29	31.145	30.256	61.401	102,94
30-34	29.666	28.633	58.299	103,61
35-39	25.659	24.143	49.802	106,28
40-44	21.826	21.185	43.011	103,03
45-49	18.553	18.127	36.680	102,35
50-54	15.311	14.308	29.619	107,01
55-59	11.623	10.473	22.096	110,98
60-64	7.729	8.245	15.974	93,74
65-69	6.349	6.719	13.068	94,49
70-75	4.991	5.324	10.315	93,75
75+	6.255	6.644	12.869	93,61
	338.731	325.286	664.017	104,13

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Timur

Artinya tabel diatas menunjukkan pemilih pemula berada pada umur 17 tahun dan yang berada pada kelompok umur tersebut ialah usia 15 dan 16 tahun, dengan jumlah laki-laki berkisaran 31.216, perempuan 28.798 dan jumlah keseluruhan yaitu 60.014. Sedangkan untuk yang bukan angkatan kerja ialah penduduk yang berusia dibawah umur 15 tahun, ibu rumah tangga, yang masih bersekolah, dan lansia. Jumlah angkatan kerja untuk Kabupaten OKU Timur ialah sebesar 470.334 jiwa dan yang bukan angkatan kerja berjumlah 133.683 jiwa, berikut ini tabel jumlah tenaga kerja yang terdaftar menurut kecamatan dan jenis kelamin di Kabupaten OKU Timur.



**Tabel 2.9**  
**Jumlah Tenaga Kerja yang Terdaftar**  
**Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin**

No	Nama kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Martapura	82	55	137
2	Jayapura	15	14	29
3	Bunga mayang	11	9	20
4	Buay pemuka peliung	37	48	85
5	Buay matang	18	35	53
6	Buay matang timur	34	28	62
7	Buay pramuka bangsa raja	7	6	13
8	Madang suku II	29	20	49
9	Madang suku III	13	17	30
10	Madang suku I	16	7	23
11	Belitang matang raya	33	26	59
12	Belitang I	27	33	60
13	Belitang jaya	11	8	19
14	Belitang III	16	13	29
15	Belitang II	6	12	18
16	Belitang mulya	9	11	20
17	Semendawai suku III	16	13	29
18	Semendawai timur	3	5	8
19	Cempaka	134	157	291
20	Semendawai barat	40	41	81
		557	558	1.115

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Timur

Tabel diatas menunjukkan jumlah tenaga kerja yang terdaftar menurut kecamatan dan jenis kelamin di Kabupaten OKU Timur menunjukkan jumlah ketenagakerjaan perempuan lebih unggul dengan jumlah 558 dibanding ketenagakerjaan laki-laki yang berjumlah 557, jadi jumlah ketenagakerjaan yang terdaftar di kecamatan Kabupaten OKU Timur berdasarkan tabel diatas berjumlah 1.115.

### 3. Indeks Pembangunan Manusia(IPM) Kabupaten OKU Timur

#### a) Pendidikan

Pendidikan di Kabupaten OKU Timur menunjukkan bahwa Angkatan Partisipasi Murni (APM) baik dijenjang sekolah dasar, sekolah menengah pertama, maupun sekolah menengah atas menunjukkan angka yang cukup besar (lebih dari 80%). Angka APM yang paling tinggi adalah untuk jenjang sekolah dasar yaitu 98,08%. Sedangkan untuk jenjang sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas masing-masing 66,55% dan 52,77%.

**Tabel 2.10**  
**Angka Partisipasi Murni dan Angka Partisipasi Kasar Formal dan Non Formal Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten OKU Timur**

Jenjang pendidikan	Angka partisipasi murni		Angka partisipasi kasar	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
SD/MI	98,08	97,02	113,83	117,46
SMP/MTS	66,55	77,94	83,06	94,03
SMA/SMK	52,77	57,86	78,20	84,82

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Timur

Hal ini bersesuaian dengan jumlah sekolah di tiap jenjang pendidikan dimana untuk sekolah dasar rata-rata berjumlah 21-22 sekolah di setiap kecamatan. Sedangkan sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas rata-rata berjumlah masing-masing 4 sekolah dan 2 sekolah di setiap kecamatan.

**Tabel 2.11**  
**Jumlah Sekolah Yang ada di Kabupaten OKU Timur**

No	Sekolah	Jumlah
1	Sekolah Dasar (SD)	425
2	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	86
3	Sekolah Menengah Atas (SMA)	38
4	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	34

Sumber: Diolah oleh peneliti

Tabel diatas menjelaskan tentang jumlah sekolah dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan sekolah menengah kejuruan. Masing-masing dari mereka berjumlah, SD 425, SMP 86, SMA 38, dan SMK 34.

#### **b) Kesehatan**

Untuk data kesehatan buku ini di muat dari sumber dinas kesehatan dimana diketahui Kabupaten OKU Timur telah memiliki cukup banyak fasilitas kesehatan diantaranya rumah sakit umum, puskesmas, rumah bersalin, dan apotek dimana sebagian besar dimiliki oleh pemerintah kecuali ada dua rumah sakit umum yang dimiliki oleh swasta sebanyak 2 rumah sakit. Untuk tenaga medis rata-rata berjumlah 1-2 disetiap kecamatan.

**Tabel 2.12**  
**Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan di**  
**Kabupaten OKU Timur**

No	Sarana Kesehatan	Pemerintah	Swasta	Jumlah
1	Rumah sakit umum	3	2	5
2	Rumah sakit khusus	0	0	0
3	Puskesmas rawat inap	11	0	11
4	Puskesmas non rawat inap	11	0	11
5	Puskesmas keliling	22	0	22
6	Puskesmas pembantu	58	0	58
7	Rumah bersalin	12	0	12
8	Klinik	4	0	4
9	Praktik dokter bersama	0	0	0
10	Praktik dokter perorangan	101	0	101
11	Peraktik pengobatan tradisional	4	0	4
12	Bank darah rumah sakit	0	0	0
13	Unit transfusi darah	3	0	0
14	Industri farmasi	0	0	0
15	Industri obat tradisional	0	0	0
16	Usaha kecil obat tradisional	0	0	0
17	Produksi alat kesehatan	0	0	0
18	Pedagang besar farmasi	0	0	0
19	Apotek	29	0	29
20	Toko obat	9	0	9
21	Penyalur alat kesehatan	0	0	0
		377	2	379

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Timur

**c) Agama**

Jumlah penduduk terbesar dikabupaten OKU Timur beragam Islam, kemudian diikuti agama Kristen dan Hindu. Sebanding dengan jumlah tersebut, jumlah fasilitas rumah pibadatan yang tinggi adalah tempat peribadatan muslim yaitu masjid dan mushola, disusul dengan gereja dan pura.

**Tabel 2.13**  
**Jumlah Rumah Pribadatan di Kabupaten OKU Timur**

No	Agama	Rumah peribadatan	Jumlah
1	Islam	Masjid	1070
		Mushola	1495
2	Kristen	Gereja katolik	68
		Gereja kristen	96
3	Hindu	Pura	124
4	Buddha	Vihara	8

Sumber: diolah oleh peneliti

**d) Kemiskinan**

Data kemiskinan yang disajikan adalah jumlah keluarga menurut keadaan disetiap kecamatan dikabupaten OKU Timur dikarenakan disetiap kecamatan tentu memiliki sejumlah masyarakat yang di kategorikan tidak mampu atau kalangan menengah kebawah.

Namun disetiap kecamatan dan desa tentu memiliki data tersendiri yang mendata masyarakat yang dikategorikan tidak mampu, karena apabila tidak dilakukannya suatu pendataan yang di takutkan pemerintah akan adanya suatu pemalsuan data yang akan dilakukan oleh pihak-pihak tertentu yang ingin mendapatkan suatu keuntungan, maka dari itu data kemiskinan yang ada di Kabupaten OKU Timur bisa dilihat dalam uraikan yang ada pada tabel berikut.

**Tabel 2.14**  
**Jumlah Keluarga dan Tingkat Kesejahteraan di**  
**Kabupaten OKU Timur**

Kecamatan	Keluarga pra sejahtera	Keluarga sejahtera	
		I	II
Martapura	875	3.519	7.480
Jayapura	376	385	2.722
Bunga mayang	866	1.650	1.830
Buay pemuka peliung	1.108	1.307	6.088
Buay matang	1.766	3.846	4.600
Buay matang timur	1.592	4.391	8.962
Buay pramuka bangsa raja	681	1.022	1.602
Madang suku II	1.077	2.757	4.499
Madang suku III	883	2.125	3.839
Madang suku I	1.417	2.909	5.221
Belitang matang raya	711	4.534	5.316
Belitang I	1.097	5.397	8.468
Belitang jaya	627	1.667	2.571
Belitang III	876	2.719	6.287
Belitang II	1.529	5.470	4.520
Belitang mulya	720	1.666	3.064
Semendawai suku III	831	1.782	8.802
Semendawai timur	1.672	3.095	4.149
Cempaka	804	4.059	1.802
Semendawai barat	344	1.722	2.646
	19.852	56.004	94.468

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Timur

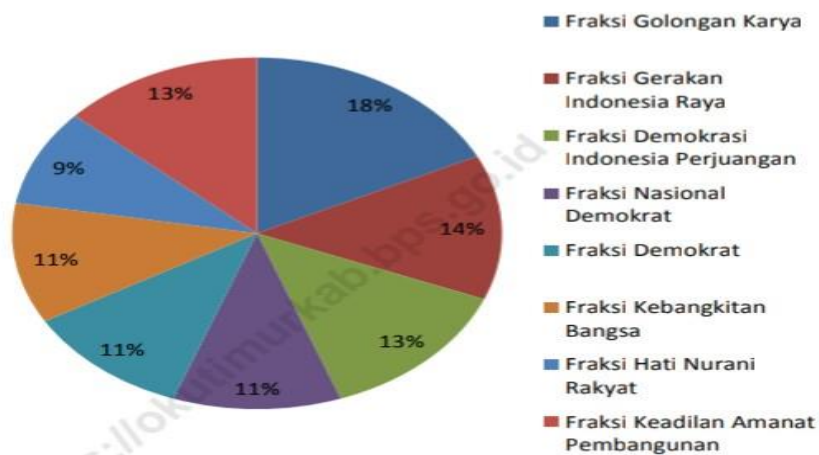
#### **4. Pemerintahan**

Seperti yang sudah dibahas pada bab sebelumnya bahwasanya Kabupaten OKU Timur ialah kabupaten pemekaran yang berasal dari pemekaran Kabupaten OKU, pada tahun 2004 melalui Undang-Undang No 32 pada tahun 2004 tentang peraturan pemerintah No 25 tahun 2000 tentang kewenangan provinsi sebagai daerah otonom, OKU Timur dimekarkan menjadi sebuah kabupaten yang otonom.

Setelah terjadinya pemekaran Kabupaten OKU Timur menjadi kabupaten yang perkembangannya cukup signifikan di bidang pemerintahan, karena pada tahun 2006 terdiri dari 16 kecamatan dan pada tahun 2007 dimekarkan kembali yang lalu menghasilkan 20 kecamatan. Hingga sekarang jumlah wakil rakyat pada lembaga legislatif berjumlah 45 orang, dengan 41 laki-laki dan 4 lainnya perempuan.

Secara organisasi lembaga wakil rakyat terdiri dari 10 fraksi, yang mana fraksi yang paling tinggi ialah partai Golkar yang memiliki 8 anggota dan fraksi yang paling kecil yakni PPP dengan jumlah 1 orang. Sepanjang tahun 2017, DPRD telah menghasilkan cukup banyak produk hukum yakni sebanyak 40 keputusan pimpinan DPRD.

**Gambar 2.2**  
**Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai di**  
**Kabupaten OKU Timur**



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Timur

Berdasarkan gambar diatas jumlah anggota DPRD tingkat II menurut partai di Kabupaten OKU Timur paling besar dipegang oleh fraksi partai golkar dengan presentase dengan 9%, untuk lebih jelasnya akan di jabarkan dalam tabel berikut.

**Tabel 2.15**  
**Jumlah Anggota DPRD Tingkat II Kabupaten OKU Timur**

No	Partai	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	GOLKAR	7	1	8
2	GERINDRA	5	1	6
3	PDIP	6	-	6
4	NASDEM	5	-	5
5	DEMOKRAT	5	-	5
6	PKB	3	2	5
7	HANURA	4	-	4
8	KEILAN AMANAT PEMBANGUNAN (KAP)	6	-	6
JUMLAH		41	4	45

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Timur

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa partai golkar memiliki kader terbanyak dikursi DPRD dengan jumlah 7 laki-laki dan 1 perempuan, jumlah partai dengan kader perempuan terbanyak dikursi ialah PKB, berikut ini tabel pembagian unit kerja dalam wilayah Kabupaten OKU Timur.



**Tabel 2.16**  
**Pembagian Unit Kerja Dalam Wilayah Kabupaten OKU Timur**

No	Unit kerja	Jumlah
1	Bupati	1
2	Wakil Bupati	1
3	Sekretaris Daerah	1
4	Asisten	3
5	Bagian di Setda	9
6	Dinas	22
7	Kantor	-
8	Badan	7
9	Inspektorat	1
10	Kecamatan	20
11	Kelurahan	7
12	Desa	325
13	Rumah Sakit	2
14	Satuan Polisi Pamong Praja	1

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Timur

Tabel diatas merupakan pembagian unit kerja dalam wilayah Kabupaten OKU Timur dengan jumlah yang didasari dengan banyaknya instansi milik pemerintah daerah, dari tabel tersebut kita dapat melihat bahwasanya pemerintah Kabupaten OKU Timur memiliki 20 kecamatan dan 7 kelurahan serta 325 desa.

### **B. Pilkada Kabupaten OKU Timur**

Kabupaten OKU Timur ialah salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Selatan dengan ibu kota kabupaten yang terletak di Martapura, Kabupaten OKU Timur ialah kabupaten yang dilakukannya pemekaran yang

dikeluarkannya keputusan pemekaran pada tahun 2003. Sejarah pilkada Kabupaten OKU Timur, yang pada masa itu kabupaten OKU Timur pertama kali dipimpin oleh pemerintahan Amri Iskandar,MM yang untuk pertama kalinya memimpin pemerintahan di kabupaten OKU Timur setelah berlangsungnya pemekaran.

Pada pemerintahan Amri Iskandar,MM beliau di lantik langsung oleh Gubernur Sumatera Selatan pada tanggal 17 Januari 2004 sebagai pejabat Bupati OKU Timur dan meletakkan kerangka awal dari penataan kelembagaan dan dimulai jalannya roda pemerintahan Kabupaten OKU Timur yang selanjutnya dilanjutkan oleh Drs.Sujiadi,MM sebagai pejabat Bupati sampai dengan dilantiknya Bupati OKU Timur yang definitif.

Setelah dilakukannya pemilihan Pejabat Bupati di kabupaten OKU Timur selanjutnya dilakukanlah pilkada untuk pertama kalinya yang dilaksanakan pada tahun 2005 yang di lakukan secara langsung, pada masa itu pasangan calon H. Herman Deru,SH dan M.H.Kholid Mawardi yang berhasil terpilih menjadi bupati OKU Timur yang dilantik pada 23 Agustus 2005. Selanjutnya lahirlah Kabupaten OKU Timur dengan ditetapkannya tanggal 17 Januari sebagai hari jadi Kabupaten OKU Timur.

Pada tahun 2010 Herman Deru dan Kholid Mawardi kembali terpilih dalam Pilkada Kabupaten OKU Timur untuk periode keduanya. Berikut ialah jumlah daftar pemilih tetap (DPT) Kabupaten OKU Timur pada tahun 2010.

**Tabel 2.17**  
**Jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) Kabupaten OKU Timur tahun 2010**

<b>Jumlah DPT laki-laki</b>	<b>Jumlah DPT perempuan</b>	<b>Total keseluruhan DPT</b>
223.672 jiwa	215.585 jiwa	439.257 jiwa

Sumber: KPU Daerah Kabupaten OKU Timur, 2010

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa total keseluruhan daftar pemilih tetap Kabupaten OKU Timur 439.257 jiwa, angka tersebut sudah termasuk pemilih pemula 17 tahun. 439.257 jiwa itu merupakan bagian dari 609.715 jiwa total penduduk Kabupaten OKU Timur tahun 2010.<sup>19</sup>

Setelah berakhirnya masa jabatan dua periode Herman Deru dan Kholid Mawardi menjadi Bupati Kabupaten OKU Timur dengan periode ketiga Pilkada Kabupaten OKU Timur yaitu tahun 2015. Pada tahun itu pasangan Kholid Mawardi yang dipasangkan dengan Fery Antoni sebagai wakilnya berhasil memenangkan pilkada dan akan dilantik untuk menjadi Bupati OKU Timur. Berikut ini ialah tabel ketiga pasangan calon yang mencalonkan diri pada tahun 2015 dan perolehan suara yang di menangkan.

**Tabel 2.18**  
**Nama-nama Pasangan Calon dan Total Jumlah Suara**

<b>No Urut</b>	<b>Nama Pasangan Calon</b>	<b>Total jumlah suara yang dimenangkan (%)</b>
1	H.M. Kholid Mawardi dan Fery Antoni, SE	180.677 (58,55 %)

---

<sup>19</sup> Data dari KPUD Kabupaten OKU Timur, 2010

2	Edward Jaya, SH dan H. Sugeng Supriyanto, SP.MM	104.576 (33,88 %)
3	Juanda ,SE.MM dan Ir.H.Didi Apriadi, M.Ak	23.334 (7,56%)

Sumber: KPU Daerah Kabupaten OKU Timur, 2015

Berdasarkan tabel diatas dapat di simpulkan bahwa pasangan calon urut satu Kholid Mawardi dan Fery Antoni berhasil memenangkan pilkada pada tahun 2015 dengan perolehan total jumlah suara sebesar 180.677 (58,55 %). Berikut ini ialah tabel jumlah pendaftar pemilih tetap (DPT) pada tahun 2015.

**Tabel 2.19**  
**Jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) Kabupaten OKU Timur tahun 2015**

<b>Jumlah DPT laki-laki</b>	<b>Jumlah DPT perempuan</b>	<b>Total keseluruhan DPT</b>
245.671 jiwa	239.110 jiwa	487.691 jiwa

Sumber: [pilkada2015.kpu.go.id](http://pilkada2015.kpu.go.id)

Berdasarkan tabel diatas pada jumlah DPT tahun 2015 mengalami peningkatan lebih tinggi menjadi 487.691 jiwa dengan jumlah sebelumnya pada tahun 2010 439.257 jiwa saja.

Sebelum dilantiknya menjadi Bupati dan wakil bupati terpilih Gubernur Sumatra Selatan mempercayakan Richard Cahyadi AP, M.Si sebagai pejabat Bupati sementara sembari menunggu sampai dilantiknya Bupati dan wakil bupati OKU Timur hasil Pilkada tahun 2015. Pada masa itu pasangan Kholid Mawardi dan Ferry Antoni yang berhasil memenangkan Pilkada di kabupaten OKU Timur dan telah berhasil dilantik dan disahkan pada tanggal 17 Februari 2016.

Kholid Mawardi dan Fery Antoni telah dilantik dan disahkan pada 17 Februari 2016 dan akan memimpin Kabupaten OKU Timur sampai tahun 2020 dengan Visi-Misi yang mereka tetapkan yang berjanji akan membangun OKU Timur lebih baik, aman, nyaman, tanpa jalan berlobang.

### **BAB III**

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini peneliti menjawab rumusan masalah bagaimana relevansi janji politik dan legitimasi kepemimpinan bupati OKU Timur periode 2015-2020. Menghubungkan konsep satu topik dengan konsep topik yang lainnya dengan cara yang bersamaan mempertimbangkan topik pertama dan topik kedua. Sehingga dapat disimpulkan bahwa suatu janji politik yang dilakukan oleh bupati di Kabupaten OKU Timur kepada masyarakat yang diperintahnya tentu menimbulkan adanya suatu interaksi.

Interaksi tersebut harus sesuai atau relevansi dengan masyarakat setempat. Apabila janji politik tersebut tidak relevansi maka akan menimbulkan suatu legitimasi dari masyarakat dalam suatu pemerintahan. Hal tersebut akan mengakibatkan adanya Relevansi Kampanye Bupati Kholid Mawardi Dan Fery Antoni Dalam Memajukan Kabupaten OKU Timur.

#### **A. Relevansi Kampanye Bupati Kholid Mawardi Dan Fery Antoni dalam Perspektif Pragmatisme**

Pada PILKADA tahun 2015 setelah berakhirnya masa jabatan dua periode bapak Herman Deru dan Kholid Mawardi selanjutnya dilakukan PILKADA kembali untuk menentukan siapa yang akan menjadi bupati di Kabupaten OKU Timur pada PILKADA tahun 2015 ada tiga pasangan calon yang akan mencalonkan diri salah satunya ialah bapak Kholid Mawardi. Kholid Mawardi yang sebelumnya menjabat sebagai wakil bupati Kabupaten OKU Timur dari

pasangan bapak Herman Deru yang pada masa jabatannya berhasil menjabat selama 10 tahun dengan dua periode yang berhasil dimenangkannya.

Pada tahun 2015 masa jabatan Herman Deru dan Kholid Mawardi telah berakhir. Sehingga memotivasi Kholid Mawardi untuk maju kembali dan memimpin Kabupaten OKU Timur namun pada saat itu Kholid Mawardi tidak maju bersama dengan dengan bapak Herman Deru kembali namun dengan pasangan calon yang berbeda. Berikut ini tabel yang menunjukkan siapa saja pasangan calon yang mencalonkan diri pada PILKADA tahun 2015.

**Tabel 3.1**  
**Nama-nama Pasangan Calon Bupati Periode 2015-2020**

No Urut	Nama Pasangan Calon	
	Calon Bupati	Calon Wakil Bupati
1	H.M Kholid Mawardi	Fery Antoni, SE
2	Edward Jaya, SH	H. Sugeng Supriyanto, SP.MM
3	Juanda, SE.MM	Ir.H.Didi Apriadi, M.Ak

Sumber: KPU Daerah Kabupaten OKU Timur, 2015

Tabel diatas menunjukkan nama-nama ketiga pasangan calon yang pada PILKADA tahun 2015 telah mencalonkan diri. Pada tahun itu PILKADA di Kabupaten OKU Timur berhasil di menangkan oleh pasangan calon nomor urut satu bapak Kholid Mawardi dan Fery Antoni. Berikut ini tabel yang menunjukan hasil prolehan suara pada PILKADA tahun 2015.

**Tabel 3.2**  
**Hasil prolehan Suara Pada Pilkada Tahun 2015**

<b>H.M Kholid Mawardi dan Fery Antoni, SE</b>	<b>Edward Jaya, SH dan H. Sugeng Supriyanto, SP.MM</b>	<b>Juanda, SE.MM dan Ir.H.Didi Apriadi, M.Ak</b>
180.677 (58,55%)	104.576 (33,88 %)	23.334 (7,56%)

Sumber: Pilkada2015kpu.go.id

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pasangan calon nomor urut satu Kholid mawardi dan Fery Antoni berhasil memenangkan PILKADA pada tahun 2015 karena pasangan calon Kholid Mawardi dan Fery Antoni berhasil memenangkan total jumlah suara yang mencapai 180.677 suara.

Kemenangan pasangan calon Kholid Mawardi dan Fery Antoni tentunya tidak luput dari bantuan pemasaran politik yang mereka lakukan pada kampanye PILKADA tahun 2015. Pada kampanye PILKADA tahun 2015 Kholid Mawardi dan Fery Antoni menyampaikan Visi-Misi beliau menggunakan baliho dan sepanduk sebagai media penyampaian kepada masyarakat di Kabupaten OKU Timur.

Pada masa kampanye PILKADA 2015 baliho dan sepanduk Visi-Misi dari Kholid Mawardi dan Fery Antoni menjadi hal yang paling mencolok dari ketiga pasangan calon. Karena pada Visi-Misi tersebut Kholid Mawardi dan Fery Antoni berhasil mencuri perhatian masyarakat dengan semboyan singkat Visi-Misi yang mengatakan akan membangun OKU Timur lebih baik, aman, nyaman, tanpa jalan berlubang yang pada saat itu di akhir pemerintahan Herman Deru dan Kholid



Mawardi keadaan infrastruktur di Kabupaten OKU timur dalam keadaan mulai sedikit rusak . Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan Visi-Misi pasangan calon urut satu Kholid Mawardi dan Fery Antoni.

**Tabel 3.3**  
**Visi-Misi Bupati OKU Timur Periode 2015-2020**

No	VISI
1	Lebih baik
2	Aman
3	Nyaman
4	Tanpa jalan berlobang
No	MISI
1	Mewujudkan infrastruktur yang layak
2	Memberikan rasa aman dan nyaman dengan peningkatan sinergitas antara masyarakat, pemerintah dan aparat keamanan
3	Mewujudkan kualitas SDM yang profesional, berbudaya dan berakhlak mulia yang ber orientasi pada pelayanan publik
4	Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses dan pemerataan pembangunan
5	Meningkatkan kesejahteraan, kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat
6	Mengembangkan ekonomi kerakyatan berbasis pada pembangunan pertanian

Sumber: Sumsel.tribunnews.com

Pada Visi-Misi Kholid Mawardi dan Fery Antoni beliau menjanjikan kepada masyarakat Kabupaten OKU Timur akan membangun OKU Timur lebih baik, aman, nyaman, tanpa jalan berlobang. Berikut ini ialah salah satu gambar baliho yang menunjukkan Visi-Misi Kholid Mawardi pada masa kampanyenya di PILKADA tahun 2015.

**Gambar 3.1**  
**Baliho Visi-Misi Kholid Mawardi dan Fery Antoni**



Sumber: Diolah Oleh Peneliti

Gambar diatas menunjukkan suatu Visi-Misi yang pernah di janjikan Pasangan Kholid mawardi dan Fery Antoni pada kampanye PILKADA tahun 2015 dalam Visi-Misinya beliau berjanji akan membangun Kabupaten OKU Timur lebih baik, aman, nyaman, tanpa jalan berlobang. Dari Visi-Misi tersebut terjadilah suatu interaksi antara pasangan calon dan masyarakat Kabupaten OKU

Timur. interaksi tersebut terjadi karena adanya respon atau tanggapan dari masyarakat yang memilih pasangan calon bupati Kholid Mawardi dan Fery Antoni yang akhirnya pada PILKADA tahun 2015 berhasil memenangkan PILKADA bupati di Kabupaten OKU Timur.

Dalam dunia perpolitikan tentu janji politik sering kali mengacu pada keikutsertaan dalam setiap proses politik agar dapat mempermudah pencapaian suara. Janji politik dikenal sebagai suatu pernyataan atau kesanggupan untuk berbuat sesuatu, memberi, dan menolong. Dalam janji politik terdapat suatu kesepakatan yang biasanya dilakukan oleh kedua belah pihak salah satunya ialah pemerintahan dan masyarakat yang diperintahnya.

Janji politik sendiri dapat disampaikan melalui lisan maupun tulisan. Siapapun bisa berbuat janji, termasuk pemimpin-pemimpin suatu negara. Kesepakatan tersebut biasanya dikenal dengan suatu peristiwa dalam sejarah politik, tetapi juga suatu ulasan terhadap sejarah. Maksudnya ialah untuk menjelaskan keadaan proses perpolitikan baik dalam pikiran maupun dalam kenyataan.

Kesepakatan tersebut terjadi karena adanya suatu pragmatisme dari pemerintah terhadap masyarakat. Teori Pragmatisme politik<sup>20</sup> pragmatisme adalah suatu aliran yang mengajarkan bahwa yang benar adalah apa saja yang membuktikan dirinya sebagai yang benar dengan akibat-akibat yang bermanfaat secara praktis. Artinya, segala sesuatu dapat diterima asalkan bermanfaat bagi kehidupan.

---

<sup>20</sup> Anas Azwar. (2013). *Kiai, Money Politic dan Pragmatisme Politik dalam Perspektif Siyasa Syar'iyah: Studi Kasus Pilkades Plosorejo Tahun 2013*. Yogyakarta: IKA-Siyasa Yogyakarta. Diakses tanggal 5 Februari 2020

Aliran ini menekankan pada praktek dalam mengadakan pembuktian pembenaran dari sesuatu hal yang dapat dilihat dari tindakannya yang praktis atau dari segi kegunaan. Sedangkan politik berarti kemahiran; menghimpun kekuatan; mengawasi dan menggunakan kekuatan untuk menggapai tujuan tertentu di dalam negara atau institut lainnya. Dalam konteks ilmu politik, terdapat dua tingkatan ilmu, yaitu pertama, ilmu politik.

Pada tingkat ini, ilmu politik menggarap perumusan istilah, dalil-dalil yang membantu untuk mendeskripsikan proses-proses yang berlangsung, menyediakan strategi alternatif dalam kerangka skema tujuan-sarana, pengamatan terhadap segala macam lembaga-lembaga politik atau quasi-politik, relasi dan interaksi antar mereka, klasifikasi sebagai ideologi dan sistem nilai politik dengan implikasi masing-masing. Kedua, filsafat politik yang didalamnya terdapat etika politik.

Karena pragmatisme politik dasarnya adalah manfaat, dalam pragmatisme politik maksudnya adalah manfaat yang didapatkan oleh individu atau kelompok tertentu dalam usaha memperoleh kekuasaan dengan menggunakan iming-iming janji atau materi lainnya. Manfaat dalam pandangan manusia itu bersifat subyektif,

Tergantung pada individu atau kelompoknya. Manfaat juga bersifat situasional, bisa berubah sesuai situasi dan kondisi. Apa yang saat ini dipandang sebagai manfaat dan diambil, bisa jadi lain waktu tidak lagi dinilai sebagai manfaat dan ditinggalkan. Pragmatisme itu pada akhirnya akan melahirkan sifat plin-plan. Oleh karena itu, pragmatisme sangat berbahaya jika dilakukan, apalagi

jika menjadi laku dalam berpolitik, karena pragmatisme politik itu menempatkan kepentingan politik dan kekuasaan sebagai tujuan.

Politisi yang menganut pragmatisme ini menjadi tuna identitas. Yang kemarin menjadi lawan, hari ini bisa menjadi kawan. Koalisi pun bisa dijalin dengan siapapun, tidak lagi memperhatikan visi dan misi, selama semuanya dipertemukan oleh manfaat bersama.

Teori ini menyatakan bahwa suatu ucapan, hukum atau sebuah teori semata-mata bergantung pada asas manfaat; Sesuatu dianggap benar bila mendatangkan keuntungan. Teori ini jamak kita jumpai dalam konstelasi perpolitikan kontemporer Indonesia di segala level tingkatan. Betapa tidak, rakyat pemilih di butuhkan sesaat tak kala musim kampanye tiba. Setelah kampanye usai dan telah mendapatkan kekuasaan politik dan kepemilikan ekonomi yang menjadi sasaran utamanya, rakyatpun tak dipedulikan.

Tak asing lagi aneka janji politik yang sejatinya sebagai etika sosial dan bagian dari peradaban yang terkait dengan niat serta komitmen untuk melakukan sesuatu (mensejahterakan rakyat dan menegakkan keadilan) atau tidak melakukan sesuatu yang menyimpang, hanya di jadikan strategi-siasat guna memperoleh dukungan suara dari rakyat.

Tak lain hal nya dengan kampanye PILKADA yang di lakukan oleh Kholid Mawardi selaku bupati Kabupaten OKU Timur pada saat PILKADA tahun 2015 beliau berjaji dalam Visi-Misinya yang mengatakan akan membangun OKU Timur lebih baik, aman, nyaman, tanpa jalan berlubang. Namun nyatanya rakyat pemilih di butuhkan sesaat tak kala musim kampanye tiba. Setelah kampanye usai

dan telah mendapatkan kekuasaan politik dan kepemilikan ekonomi yang menjadi sasaran utamanya, rakyatpun tak dipedulikan.

Seorang pemimpin harus mewujudkan suatu janji yang menjadi kewajiban untuk ditepati terhadap masyarakat namun tidak dengan pemerintahan di Kabupaten OKU Timur seorang bupati yang harusnya mewujudkan seluruh janjinya dalam Visi-Misi yang dibuat pada masa kampanye PILKADA 2015 tidak terealisasi dan tidak terwujud. Hal tersebut membuat masyarakat di Kabupaten OKU Timur kecewa dan keasal.

Aneka janji politik yang sejatinya hanya digunakan sebagai etika sosial dan bagian dari peradaban yang terkait dengan niat serta komitmen untuk melakukan sesuatu yang menjanjikan kepada masyarakat untuk mensejahterakan rakyat dan menegakkan keadilan atau tidak melakukan sesuatu yang menyimpang, hanya di jadikan strategi-siasat guna memperoleh dukungan suara dari rakyat.

Pada saat keinginan untuk menjadi penguasa tersebut tercapai maka janji politik tersebut tidak akan lagi terealisasi. Seperti halnya janji politik yang dijanjikan oleh bupati OKU Timur Kholid Mawardi dan Fery Antoni yang dinyatakan pada kampanye PILKADA 2015 akan membangun OKU Timur lebih baik, aman, nyaman, tanpa jalan berlobang tidak terealisasi sampai saat ini. Hal tersebut yang menyatakan adanya suatu pragmatis pemerintah terhadap masyarakat tidak adanya suatu kebenaran yang terjadi.

Keinginan utama yang di inginkan oleh masyarakat di Kabupaten OKU Timur ialah adanya perbaikan dibagian infrastruktur karena infrastruktur di Kabupaten OKU Timur sangatlah buruk bertolak belakang sekali dengan janji

yang pernah di ucap bapak Kholid Mawardi pada masa kampanye yang mengatakan akan membangun OKU Timur tanpa jalan berlobang. Hal tersebut tentu nantinya akan berdampak pada legitimasi dari masyarakat OKU Timur.

Paragmatisme tersebut dinyatakan sebagai suatu kebenaran yang di tuntutan oleh masyarakat sebagai anggota masyarakat di Kabupaten OKU Timur dan mereka menuntut janji politik Kholid Mawardi sesuai dengan apa yang telah beliau janjikan pada masa kampanye PILKADA tahun 2015. Kehendak umum yang masyarakat inginkan ialah suatu kewajiban yang harus pemerintah wujudkan.

Kehendak umum itu dibuat berdasarkan kesepakatan bersama dari masyarakat. Apabila masyarakat tidak menyampaikan kehendak umumnya maka tidak akan ada kesadaran dari pemerintah Kabupaten OKU Timur untuk menepati dan mewujudkannya tuntutan dari masyarakat. Dengan kondisi Kabupaten OKU Timur yang saat ini begitu buruk dari mulai infrastruktur, keamanan, kenyamanan, pembangunan dan perekonomian yang tidak ada peningkatan. Yang saat ini paling diutamakan oleh masyarakat OKU Timur adalah infrastruktur jalan yang sangat sudah tidak layak.

Keadaan infrastruktur di Kabupaten OKU Timur hampir keseluruhan rusak parah dengan keadaan yang sudah tidak layak untuk delawati dan tidak hanya di jalan kabupaten namun di bagian jalan lintas provinsi juga sudah terbilang sangat hancur dan rusak. Berikut ini gambar yang menunjukkan rusaknya infrastruktur jalan di kabupaten OKU Timur.

**Gambar 3.2**  
**Keadaan Infrastruktur di Kabupaten OKU Timur**



Sumber: Diolah Oleh Peneliti

Gambar diatas menunjukkan buruknya infrastruktur di Kabupaten OKU Timur. Sejak pemerintahan Kholid Mawardi dan Fery Antoni pada tahun 2015 hingga sekarang belum adanya perbaikan infrastruktur yang pemerintah lakukan. Hampir keseluruhan infrastruktur di Kabupaten OKU Timur rusak berat bahkan sampai tak terlihat lagi adanya aspal.

Jalanan di sepanjang irigasi di Kabupaten OKU Timur hampir keseluruhan rusak bahkan terdapat lubang-lubang besar yang banyak mengakibatkan kecelakaan lalulintas banyaknya pengendara motor yang terjatuh karena tidak menyadari adanya lubang-lubang besar dan batu-batuan terutama pengendara yang beraktivitas dimalam hari.

Tidak hanya pengendara motor namun pengendara mobil seperti truk, bus, dan mini bus pun sering kali terjebak macet dikarenakan jalan yang ambles dan pada musim hujan sering kali banyak kendaraan besar yang terguling dikarenakan jalan yang licin dan becek sehingga mengakibatkan kendaraan besar terjebak



hingga terguling. Tidak hanya masalah infrastruktur namun keamanan dan kenyamanan di Kabupaten OKU Timur sering kali meresahkan warga karena masih banyaknya terjadi pembegalahan dan perampokan.

Banyak masyarakat yang sudah di resahkan karena permasalahan ini bahkan masyarakat dan pemuda-pemuda dari mahasiswa dan relawan organisasi sudah melakukan aksi unjuk rasa dan sindiran di sosial media namun pemerintahan tidak adanya kesadaran diri untuk segera memperbaiki infrastruktur di Kabupaten OKU Timur.

**Gambar 3.3**  
**Aksi Unjuk Rasa Masyarakat Kabupaten OKU Timur**



Sumber: Diolah Oleh Peneliti

Gambar diatas menunjukkan masyarakat dan para pemuda-pemuda dari mahasiswa dan organisasi yang ada di Kabupaten OKU Timur sedang melakukan aksi unjuk rasa menagih janji bupati OKU Timur yang bertempat di depan tugu kota pangan mandiri yang bertempat di kecamatan belitang 1. Namun tak hanya melakukan demo unjuk rasa masyarakat dan para pemuda mahasiswa dan organisasi Kabupaten OKU Timur juga melakukan aksi sindiran di sosial media.

Aksi sindiran di sosial media menggunakan aksi foto di kubangan becek dan. Aksi foto ini pun kebanyakan di lakukan oleh kaum milenial seperti mahasiswa dan anggota organisasi. Berikut ini foto salah satu aksi yang dilakukan untuk menyindir pemerintah bupati Kabupaten OKU Timur di sosial media.

**Gambar 3.4**  
**Aksi Foto Masyarakat dan Para Mahasiswa dan Organisator menyindir**  
**Bupati OKU Timur di Sosial Media.**



Sumber: Detiksumsel.com

Gambar diatas menunjukan suatu aksi yang bermaksud menyindir bapak Kholid Mawardi selaku Bupati dari Kabupaten OKU Timur yang sengaja dilakukan dan disebar luaskan oleh masyarakat dan para pemuda-pemuda dari mahasiswa dan organisasi yang ada di Kabupaten OKU Timur. Tidak hanya melakukan aksi foto didalam kubangan lumpur jalanan namun masyarakat dan para pemuda-pemuda dari mahasiswa dan organisasi juga melakukan aksi melepas

ikan kedalam kubangan lumpur dijalan, memancing, menanam padi dan masih banyak lagi.

Berdasarkan permasalahan yang ada di Kabupaten OKU Timur mengenai janji politik Kholid mawardi yang pernah beliau janjikan pada masa kampanye pilkada 2015 maka masyarakat Kabupaten OKU Timur menagih janji untuk di wujudkannya suatu janji itu yang sudah menjadi kewajiban dari seorang pemerintah untuk mewujudkannya karena sudah banyaknya keresahan yang di rasakan masyarakat akibat buruk nya infrastruktur dan keresahan smasyarakat karena masih maraknya terjadi perampokan dan pembegalan.

Berdasarkan hal tersebut tentu akan menimbulkan banyaknya penilaian dari pihak yang diperintah yaitu masyarakat, salah satunya penilaian dari informan yang pertama yang berinisial RD usia 52th yang berdomisili di Kecamatan Belitang mulya, berikut ini ialah wawancara yang saya lakukan bersama saudara RD:

*“Kalo menurut saya pribadi belum ada satupun janji politik bupati OKU Timur yang terwujud karna saya sebagai masyarakat sendiri masih merasakan ketidak puasan karna dari infrastruktur jalan di Kabupaten OKU Timur banyak yang rusak dan hancur padahal permasalahan infrastruktur jalan itu adalah Visi-Misi Kholid Mawardi yang paling utama.”<sup>21</sup>*

Berdasarkan wawancara dari RD diatas ada rasa ketidak puasan yang ia rasakan dalam pemerintahan bupati Kholid Mawardi dan Fery Antoni karna tidak satupun janji politik yang terealisasi atas pemerintahan beliau pada masa jabatannya terutama permasalahan infrastruktur jalan. Padahal permasalahan infrastruktur jalan adalah target utama dari Visi-Misi Kholid mawardi dan Fery

---

<sup>21</sup> RD. Masyarakat Kecamatan Belitang Mulya. Wawancara 16 Desember 2019.

Antoni. Kemudian informan yang kedua yang berinisial ST usia 55th yang berdomisili di Kecamatan Buay Madang, berikut ini ialah wawancara yang saya lakukan bersama saudara ST:

*”Pada pilkada tahun 2015 kemarin saya tahu betul dengan janji politik Kholid Mawardi dan Fery Antoni yang menjanjikan akan membangun OKU Timur lebih baik, aman, nyaman, tanpa jalan berlubang tapi ternyata bukti yang terjadi selama kurang lebih hampir 5 tahun pemerintahannya tidak satupun yang terwujud terutama permasalahan yang utama adalah infrastruktur jalan yang sangat hancur dan buruk.”<sup>22</sup>*

Berdasarkan wawancara bersama ST diatas ia berpendapat tidak jauh berbeda dengan pendapat dari RD yang berpendapat bahwa janji politik bupati OKU Timur bapak Kholid Mawardi dan Fery Antoni tidak terwujud terutama di bagian infrastruktur jalan yang menjadi topik utama dari permasalahan yang ada pada masyarakat di Kabupaten OKU Timur. Kemudian informan yang ketiga yang berinisial AY usia 38th yang berdomisili di Kecamatan Semendawai Suku III, berikut ini ialah wawancara yang saya lakukan bersama saudari AY:

*“Dari Visi-Misi Kholid Mawardi dan Fery Antoni pada masa kampanyenya di pilkada tahun 2015 beliau menjanjikan kepada masyarakat Kabupaten OKU Timur untuk OKU Timur lebih baik dalam artian lebih baik dari segi infrastruktur, lebih baik dari segi keamanan, lebih baik dari segi kenyamanan, lebih baik dari segi pembangunan dan perekonomian. Namun dari pandangan yang saya lihat semua janji tersebut belum sepenuhnya atau belum terwujud oleh pemerintah.”<sup>23</sup>*

Berdasarkan wawancara bersama AY diatas ia berpendapat bahwa janji politik yang menjanjikan akan membangun OKU Timur lebih baik itu tidak hanya menyangkut masalah infrastruktur namun menyangkut lebih baik dari segi

---

<sup>22</sup> ST. Masyarakat Kecamatan Buay Madang . Wawancara 16 Desember 2019.

<sup>23</sup> AY. Masyarakat Kecamatan Semendawai Suku III. Wawancara 16 Desember 2019.

infrastruktur, lebih baik, dari segi keamanan, lebih baik dari segi kenyamanan, lebih baik dari segi pembangunan dan perekonomian. Menyangkut permasalahan infrastruktur jalan di Kabupaten OKU Timur ini sangat buruk karna banyak jalan yang sudah hancur dan lubang besar jalanan yang tidak di perbaiki.

Permasalahan yang menyangkut segi keamanan OKU Timur juga terbilang tidak aman karena masih banyak dan maraknya terjadi pembegalan dan perampokan baik itu di perjalanan maupun di rumah-rumah warga dan kurangnya keamanan tersebut mengakibatkan kurangnya kenyamanan yang di rasakan masyarakat. Dari segi pembangunan dan perekonomian pun Kabupaten OKU Timur terbilang stabil tidak ada peningkatan yang lebih baik.

Kemudian informan yang keempat yang berinisial MA usia 24th yang berdomisili di Kecamatan Madang Suku I, berikut ini ialah wawancara yang saya lakukan bersama saudari MA:

*“Pemerintahan Kholid Mawardi dan Fery Antoni terbilang buruk karna banyak Visi-Misi janji politik yang belum terwujud karna menurut saya selama kepemimpinan Kholid Mawardi dan Fery Antoni tidak begitu memperhatikan masyarakat yang di pimpinnya, yang saya perhatikan lewat sosial media mereka masing-masing mereka seperti ingin memperkaya diri seperti mengambil kesempatan selagi mereka memimpin dan memepintah dan mereka menjadikan kekuasaan tersebut untuk memanjakan diri mereka dengan berlibur dan berjalan-jalan keluar negeri tanpa memikirkan keluh kesah yang di rasakan masyarakat.”<sup>24</sup>*

Berdasarkan wawancara bersama MA diatas ia berpendapat bahwa janji politik pada Visi-Misi Kholid Mawardi dan Fery Antoni belum terealisasi karna mereka terlalu banyak melakukan kepentingan

---

<sup>24</sup> MA. Masyarakat Kecamatan Madang Suku I. Wawancara 16 Desember 2019.

pribadi dibanding kepentingan bersama yang menyangkut keluh kesah masyarakat di Kabupaten OKU Timur. Kemudian informan yang kelima yang berinisial DF usia 21th yang berdomisili di Kecamatan Madang Suku II, berikut ini ialah wawancara yang saya lakukan bersama saudari DF:

*“Menurut saya janji politik bupati OKU Timur belum terwujud karena belum ada bukti yang saya rasakan baik segi infrastruktur, keamanan, prekonomian dan pembangunan.”<sup>25</sup>*

Berdasarkan wawancara bersama MJ diatas ia berpendapat bahwa janji politik pada Visi-Misi Kholid Mawardi dan Fery Antoni belum terealisasi karna belum ada bukti nyata yang mengakui bahwa janji politik tersebut telah terwujud dan telah dirasakan oleh masyarakat OKU TIMUR.

Berdasarkan beberapa hasil wawancara yang telah saya lakukan informan berpendapat bahwa janji politik yang di janjikan oleh Kholid Mawardi dan Fery Antoni pada pilkada tahun 2015 belum terealisasi karena banyak masyarakat yang masih mengeluhkan infrastruktur jalan yang buruk dan tidak ada perbaikan dari pemerintah, keamanan dan keyamanan masyarakat karena masih banyak dan maraknya terjadi pembegalan dan perampokan baik itu di jalanan dan di rumah warga. Sedangkan berdasarkan janji politik mengenai pembangunan dan perekonomian di Kabupaten OKU Timur terbilang stabil tidak ada peningkatan maupun penurunan.

Suatu janji yang telah dijanjikan seorang pemerintah kepada masyarakat yang diperintah harus bisa terwujud karena sudah menjadi suatu kesepakatan

---

<sup>25</sup> DF. Masyarakat Kecamatan Madang Suku II. Wawancara 16 Desember 2019.

seorang pemerintah terhadap masyarakat yang di perintah dan apabila sudah terjadinya suatu kesepakatan maka seorang pemerintah harus mewujudkan janji yang telah di janjikan dan masyarakat berhak menuntut perwujudan pemerintah karena itu sudah menjadi kehendak umum dari masyarakat yang di perintah.

Banyaknya pendapat masyarakat yang mengeluhkan tentang janji politik yang tidak terealisasi tentu banyak masyarakat yang merasakan kecewa akan suatu janji namun bagaimana masyarakat menanggapi suatu janji politik apakah sudah menjadi hal biasa bagi masyarakat mendengar suatu janji politik yang kebanyakan dilakukan dan diucap oleh seorang pemerintah.

Berikut ini ialah beberapa hasil wawancara yang saya lakukan bersama masyarakat Kabupaten OKU Timur mengenai sikap dan tanggapan mereka mengenai suatu janji politik yang dilakukan seorang pemerintah kepada masyarakat yang di perintah. Informan yang keenam berinisial NN usia 2th yang berdomisili di Kecamatan Cempaka, berikut ini ialah wawancara yang saya lakukan bersama saudara NN:

*“Mengenai janji politik tentu janji politik adalah hal yang tidak asing di dengar oleh masyarakat terutama diri saya pribadi sebagai masyarakat yang di perintah karena bagi seorang pemerintah seperti bapak Kholid Mawardi dan Fery Antoni adalah suatu hal yang biasa yang mereka lakukan demi pencapaian suara.”<sup>26</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara yang saya lakukan dengan saudara NN diatas ia berpendapat bahwa janji politik adalah hal yang biasa di dengar oleh masyarakat yang di pimpin dari seorang pemimpin yang memimpin karena janji politik biasanya di dengar pada masa kampanye dan janji politik biasanya

---

<sup>26</sup> NN. Masyarakat Kecamatan Cempaka. Wawancara 16 Desember 2019.

dilakukan guna pencapaian suara pasangan calon. Kemudian informan yang ketuju yang berinisial AA usia 21th yang berdomisili di Kecamatan Madang Suku III, berikut ini ialah wawancara yang saya lakukan bersama saudari AA:

*“saya sebagai masyarakat sudah biasa mendengar seorang pejabat atau pemerintah yang akan mencalonkan diri membuat suatu janji kepada masyarakat agar dapat menarik perhatian dari masyarakat. Seperti halnya janji politik yang dilakukan Kholid Mawardi dan Fery Antoni pada masa kampanyenya yang pada saat itu bertepatan di akhir pemerintahan bapak Herman Deru keadaan infrastruktur jalan sudah mulai rusak.”<sup>27</sup>*

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan dengan saudari AA diatas ia berpendapat bahwasanya janji politik adalah suatu hal yang biasa di dengar oleh masyarakat seperti halnya janji politik dari Kholid Mawardi dan Fery Antoni yang menjanjikan akan membangun OKU Timur lebih baik tanpa jalan berlobang. Kholid Mawardi dan Fery Antoni mengambil kesempatan tersebut karena pada akhir pemerintahan bapak Herman Deru infrastruktur jalan di OKU Timur mulai rusak. Dengan iming-iming janji yang di janjikan Kholid Mawardi dan Fery Antoni membuka harapan besar masyarakat kepada pemerintahan mereka.

Kemudian informan yang kedelapan yang berinisial PT usia 19th yang berdomisili di Kecamatan Semendawai Timur, berikut ini ialah wawancara yang saya lakukan bersama saudari PT:

*”Janji politik adalah hal yang biasa di dengar oleh masyarakat karena seorang pemimpin itu memang memiliki banyak janji dan janji tersebut bisa menjadi dua kemungkinan bisa ditepati atau bisa tidak ditepati salah satu contoh yang tidak ditepati yang janji dari Kholid Mawardi dan Fery Antoni.”<sup>28</sup>*

---

<sup>27</sup> AA. Masyarakat Kecamatan Madang Suku III. Wawancara 16 Desember 2019.

<sup>28</sup> PT. Masyarakat Kecamatan Semendawai Timur. Wawancara 16 Desember 2019.



Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan saudari RZ diatas ia berpendapat sama halnya seperti informan sebelumnya yang berpendapat bahwa janji politik adalah hal yang biasa di dengar oleh masyarakat dari seorang pemimpin. Karena suatu pemasaran politik yang dilakukan demi mencapai suatu pencapaian suara adalah ketepatan dalam membuat suatu janji dalam Visi-Misi terhadap suatu wilayah.

Setiap pemerintahan tentu memiliki tanggapan dari setia masyarakat yang dipimpin dari cara seorang pemimpin itu memerintah sampai baik buruk pemerintahannya pasti akan mendapat suatu tanggapan dari masyarakat. Suatu legitimasi dimana masyarakatlah yang menjadi informan utama bagaimana pemerintahan itu berlangsung dan baik buruk dari pemerintahan tersebut.

## **B. Legitimasi Janji Politik Kholid Mawardi Dalam Memajukan Kabupaten OKU Timur.**

Suatu janji politik yang dilakukan oleh seorang pemimpin terhadap masyarakatnya membutuhkan suatu legitimasi dari masyarakat untuk menyatakan apakah suatu janji politik dalam suatu pemerintahan tersebut sudah berhasil dicapai atau belum. Davit Beetham menyatakan dalam bukunya *the legitimation of power*, kekuasaan hanya dapat dikatakan sah jika tiga kondisi terpenuhi, yaitu:<sup>29</sup>

### **1. Kekuasaan Terlaksana Sesuai Aturan**

Tingkat legitimasi pertama dan paling dasar adalah aturan yang sesuai dengan definisi hukum atau suatu aturan yang telah dibuat. Kekuasaan dapat

---

<sup>29</sup> Davit Beetham. (1988). *The Legitimation Of Power*. Tottenham: Palgrave Houndmills. hlm 15.

dikatakan sah pada tingkat pertama jika diperoleh dan dilaksanakan sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Davit Beetham menyebut aturan yang mengatur perolehan dan penguasaan kekuasaan sebagai aturan kekuasaan.

Dari pernyataan pertama yang dikemukakan oleh Davit Beetham yang mengatakan kekuasaan harus dilaksanakan sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Dari pernyataan tersebut tentu pemerintahan Kabupaten OKU Timur belum bisa mewujudkan hal tersebut karena dari pendapat masyarakat yang menyatakan belum adanya pelaksanaan untuk merealisasi janji politik pemerintah yang sesuai dengan aturan bahwa masyarakat berhak mendapatkan kesejahteraan sebagai masyarakat atau warga negara yang diperintah.

Berdasarkan hal tersebut tentu akan menimbulkan banyaknya penilaian dari pihak yang diperintah yaitu masyarakat, salah satunya penilaian dari informan yang kesembilan yang berinisial JU usia 47th yang berdomisili di Kecamatan Belitang Madang Raya berikut ini ialah wawancara yang saya lakukan bersama saudara JU:

*“Pada pilkada 2015 saya memilih dan mempercayai bapak Kholid Mawardi dan Fery Antoni untuk memimpin Kabupaten OKU Timur. Dalam harapan yang baik karena saya melihat Visi-Misi beliau pada waktu itu yang mengatakan akan membangun OKU Timur tanpa jalan berlobang. Saya sendiri adalah seorang supir travel yang tentu setiap harinya mencari nafkah dengan menyetir dan harus pulang larut malam. Dalam keadaan jalan di Kabupaten OKU Timur yang hancur seperti ini saya sangat merasakan kekecewaan karena waktu yang saya butuhkan untuk menjemput dan mengantar penumpang akan jauh lebih banyak terbuang.”<sup>30</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan saudara JU informan merasakan kekecewaan karena sebagai seorang supir travel tentu informan sangat

---

<sup>30</sup> JU. Masyarakat Kecamatan Belitang Madang Raya. Wawancara 16 Desember 2019.

merasakan bagaimana buruknya infrastruktur jalan di Kabupaten OKU Timur belum tau lagi resiko di jalan yang tidak bisa di prediksi dan banyaknya waktu informan yang harus terbuang karna durasi menjemput dan mengantar penumpang akan lebih lama karena buruknya keadaan jalan.

## **2. Aturan Sebagai Keyakinan Bersama**

Dengan sendirinya, validitas hukum tidak cukup untuk mengamankan legitimasi karena aturan-aturan dimana kekuasaan diperoleh dan dilaksanakan sendiri membutuhkan pembenaran, Ini adalah tingkat kedua legitimasi, kekuasaan dapat dikatakan sah jika aturan kekuasaan dapat dibenarkan dalam hal kepercayaan yang dimiliki oleh pihak pemerintah dan pihak yang diperintah.

Kekuasaan harus diperoleh dari sumber otoritas yang sah, peraturan harus menetapkan bahwa mereka yang berkuasa memiliki kualitas yang sesuai dengan apa yang diinginkan oleh yang diperintah dan struktur kekuasaan harus dilihat untuk melayani kepentingan umum yang dapat diakui, dan bukan sekedar kepentingan pihak yang berkuasa.

Pembenaran ini pada gilirannya bergantung pada kepercayaan yang ada di masyarakat tertentu tentang apa yang merupakan sumber otoritas yang sah, tentang kualitas apa yang sesuai untuk menjalankan kekuasaan dan bagaimana orang datang untuk memilikinya dan beberapa konsepsi tentang kepentingan bersama, suatu timbal balik antara suatu pemerintah dan yang diperintah.

Dari pernyataan kedua yang dikemukakan oleh David Beetham bahwa kebenaran dan keyakinan bersama yang memang harus diakui oleh kedua belah pihak yaitu pemerintahan yang memerintah dan masyarakat yang diperintah.

Maka pernyataan ini yang akan mengacu pada informan yang kesepuluh bapak sunarto usia 37th yang berdomisili di Kecamatan Martapura beliau ialah salah satu anggota dari KPUD Kabupaten OKU Timur yang menjabat sebagai ketua divisi teknis penyelenggaraan. Menurut beliau pemerintahan Kholid Mawardi:

*“Menurut saya untuk pemerintahan Kholid Mawardi dan fery Antoni kurang baik apa lagi di bagian infrastrukturnya karena tidak sesuai dengan Visi-Misi yang mereka gambar-gemburkan pada masa kampanye pilkada tahun 2015, apabila di bandingkan dengan keadaan 10 tahun yang lalu pada masa pemerintahan Herman Deru tentu jauh lebih baik dibandingkan pemerintahan yang sekarang karena faktor janji politik yang menjanjikan rasa aman dan jalan tanpa berlobang itu tidak terealisasi, mengapa saya mengatakan pemerintahan Herman Deru lebih baik karena pada masa pemerintahannya masih adanya perbaikan jalan dengan tambal sulam dan segala macam dan pada masa pemerintahan herman Deru masih adanya usaha untuk perbaikan infrastruktur, jadi menurut saya pribadi pemerintahan Kholid Mawardi dan Fery Antoni kurang baik.”<sup>31</sup>*

Dari penjelasan bapak sunarto diatas ia menyatakan bahwa pemerintahan dari Kholid Mawardi dan Fey Antoni kurang baik karena adanya janji politik yang pernah di janjikan namun tidak terealisasi, beliau juga membandingkan dengan pemerintahan sebelumnya yaitu pemerintahan bapak Herman Deru. Pada masa jabatan Herman Deru OKU Timur lebih baik dikarenakan beliau sangat memperhatikan masukan dan kritik dari masyarakat dan apabila ada suatu kerusakan masalah infrastruktur jalan Herman Deru akan langsung memperbaiki dengan menambal sulam jadi mengakibatkan jalanan di Kabupaten OKU Timur tidak terlalu hancur dan rusak.

Bapak sunarto menganggap pemerintahan Kholid Mawardi dan Fery Antoni gagal tentu itu sudah menjadi suatu keyakinan dan kebenaran bahwa

---

<sup>31</sup> Sunarto. KPU. Wawancara tanggal 16 Desember 2019.

pemerintahan Kholid mawardi dan Fery Antoni tidak memiliki pengakuan atau legitimasi dari masyarakat. Sedangkan Davit Beetham mengemukakan bahwa apabila seorang pemerintah ingin mendapatkan legitimasi masyarakat maka pemerintahannya harus diakui dan diyakini kebenarannya oleh masyarakat.

### **3. Legitimasi Pihak yang Diperintah**

Tingkat legitimasi ketiga melibatkan ekspresi persetujuan yang dapat dibuktikan pada pihak yang diperintah terhadap hubungan kekuasaan tertentu dimana mereka terlibat, melalui tindakan yang memberikan bukti persetujuan. Seperti yang dikatakan beetham sebelumnya bahwa, pentingnya tindakan seperti menyimpulkan perjanjian dengan pihak yang berkuasa, bersumpah setia, atau mengambil bagian dalam pemilihan, adalah kontribusi yang mereka buat sebagai legitimasi.

Legitimasi sangat berhubungan erat dengan suatu pemerintahan karena dalam suatu pemerintahan tentu akan ada pengakuan dari masyarakat yang diperintah. Seperti halnya pemerintahan Kholid Mawardi dan Fery Antoni di Kabupaten OKU Timur. Dalam pemerintahan Kholid Mawardi dan Fery Antoni banyak masyarakat yang merasa kecewa akibat janji politik Visi-Misi yang mereka janjikan tidak terealisasi.

Kemudian informan yang kesebelas yang berinisial FD usia 25th yang berdomisili di Kecamatan Belitang I beliau ialah salah satu tokoh organisasi yang ada di Kabupaten OKU Timur, berikut ini ialah wawancara yang saya lakukan bersama saudara FP:

*“Saya merasa kurang puas dari pemerintahan Kholid Mawardi atas janjinya pada pilkada tahun 2015 yang mengatakan akan*

*membangun OKU Timur lebih baik, aman, nyaman tanpa jalan berlubang namun nyatanya nol besar dari segi keamanan dan keyamanan tentu masih sangat buruk karena masih banyaknya terjadi perampokan dan pembegalanan di jalan raya dan dari infrastruktur itu sangat buruk beliau menjanjikan untuk OKU Timur tanpa jalan berlubang namun nyata nya jalanan di kabupaten OKU Timur hampir keseluruhan itu di penuhi dengan lobang-lobang dan maraknya terjadi kecelakaan. Harapan saya kepada pemerintahan bapak Kholid Mawardi agar lebih baik lagi dan segera untuk mewujudkan janji-janji yang pernah di ucap.”<sup>32</sup>*

Dari wawancara bersama FD berpendapat hampir sama dengan informan sebelumnya bahwa masyarakat banyak merasakan kekecewaan dan ketidakpuasan akan janji politik bupati OKU Timur dan mengharapkan adanya perbaikan masalah infrastruktur dari pemerintahan karena sudah sangat mengganggu aktivitas masyarakat da banyak nya terjadi kecelakaan lalu lintas. Kemudian informan yang kedua belas berinisial AN usia 24th yang berdomisili di Kecamatan Belitang II, berikut ini tanggapan dari saudari AN:

*“Menurut saya pribadi pemerintahan Kholid Mawardi dan Fery Antoni gagal karna tidak satupun janji politik yang mereka janjikan terwujud terutama dibagian infrastruktur jalan nya.”<sup>33</sup>*

Hasil dari wawancara diatas AN berpendapat bahwa pemerintahan Kholid Mawardi dan Fery Antoni terbilang gagal dikarenakan tidak terealisasinya janji politik yang mereka janjikan. Berdasarkan pembahasan diatas legitimasi masyarakatpun akan berdampak kepada tingkat kepercayaan pemerintahan Kholid Mawardi dan Fery Antoni selanjutnya. Berdasarkan pembahasan tersebut informan ketiga belas yang berinisial RZ usia 49th yang berdomisili di Kecamatan Belitang III berpendapat:

---

<sup>32</sup> FP. Tokoh Organisasi Kecamatan Belitang I. Wawancara tanggal 16 Desember 2019.

<sup>33</sup> AN. Masyarakat Kecamatan Belitang II. Wawancara 16 Desember 2019.

*“Dari kepemimpinan Kholid Mawardi dan Fery Antoni saya merasa kecewa atas janji politik yang tidak terealisasi dan saya menganggap pemerintahan beliau sangat mengecewakan masyarakat OKU Timur beliau gagal untuk membangun OKU Timur lebih baik dan apabila beliau ingin mencalonkan diri untuk maju lagi kedua periode kemungkinan besar tidak akan terpilih kembali”<sup>34</sup>*

Hasil dari wawancara diatas RZ berpendapat bahwa kepemimpinan Kholid Mawardi dan Fery Antoni gagal dan apabila beliau ingin mencalonkan diri kembali untuk kedua periode kemungkinan tidak akan terpilih kembali. Informan keempat belas selanjutnya berinisial MJ umur 48th yang berdomisili di Kecamatan Belitang Jaya MJ berpendapat:

*”Apabila Kholid Mawardi dan Fery Antoni akan mencalonkan diri kembali untuk periode kedua untuk saya pribadi tidak akan memilih beliau kembali karena sudah banyak kekecewaan masyarakat yang tidak sedikitpun mendapat perhatian dari pemerintahan mereka”<sup>35</sup>*

Bedasarkan wawancara diatas tidak jauh berbeda dengan informan sebelumnya bahwa besar kemungkinan apabila Kholid Mawardi dan Fery Antoni mencalonkan diri kembali untuk dua periode tidak akan terpilih kembali untuk memimpin. Informan yang kelima belas berinisial NW usia 44th berdomisili di Kecamatan Semendawai Barat berpendapat:

*“Pengakuan untuk pemerintahan Kholid Mawardi dan Fery Antoni berdasarkan yang saya dan masyarakat OKU Timur rasakan adalah kekecewaan kepemimpinannya kurang baik, semoga biar memperbaiki dan mewujudkan seluruh janji yang pernah diucapkan selagi masih ada sisa waktu menjabat”<sup>36</sup>*

Berdasarkan informan terakhir yang berinisial PI berpendapat yang sama dengan informan-informan sebelumnya yang juga merasakan kecewa dan enggan

---

<sup>34</sup> RZ. Masyarakat Kecamatan Belitang III. Wawancara 16 Desember 2019.

<sup>35</sup> MJ. Masyarakat Kecamatan Belitang Jaya. Wawancara 16 Desember 2019.

<sup>36</sup> NW. Masyarakat Kecamatan Semendawai Barat. Wawancara 16 Desember 2019.

akan memilih beliau kembali dan berharap adanya perwujudan janji politik dan menggunakan sisa waktu beliau menjabat dengan sebaik-baiknya.

Pernyataan dari beberapa informan yang dilakukan peneliti. Peneliti dapat menilai bahwa relevansi kampanye bupati kholid mawardi dan fery antoni dalam memajukan kabupaten OKU Timur tidak relevan atau tidak sesuai sehingga mengakibatkan buruknya pandangan masyarakat Kabupaten OKU Timur dan hilangnya rasa kepercayaan mereka terhadap pemimpin yang memimpin mereka. Karenakan janji politik yang tidak terealisasi, janji politik pemerintah dalam Visi-Misi akan mejadi suatu tujuannya dalam memimpin suatu daerah dan janji politik tersebut akan menjadi harapan yang baik bagi masyarakat

Kurangnya perhatian pemerintah untuk mendengar dan lebih memperhatikan masyarakat dalam mewujudkan kehendak umum yang yang mereka tuntutan juga bisa mengakibatkan tidak adanya legitimasi dari masyarakat. Kewajiban pemerintah untuk mewujudkan janji politik yang telah dijanjikan kepada masyarakat sudah menjadi suatu kontrak yang harus ditepati. Apabila kedua hal tersebut tidak terealisasi maka tidak adanya relevansi dalam suatu pemerintahan tersebut

Berdasarkan teori pragmatisme yang dikemukakan oleh William James bahwa janji politik yang di janjikan oleh seorang pasangan calon yang akan memerintah hanyalah sebuah suatu ucapan, hukum atau sebuah teori semata-mata bergantung pada asas manfaat; manfaat maksudnya ialah hal tersebut yang dijanjikan oleh pihak tertentu agar dapat mencapai suatu hal mereka inginkan yang dapat mendatangkan keuntungan bagi mereka.



Salah satunya yang dilakukan oleh pemerintahan bupati Kabupaten OKU Timur Kholid Mawardi dan Fery Antoni pada masa kampanye PILKADA 2015 beliau menjanjikan kepada masyarakat untuk membangun OKU Timur lebih baik, aman, nyaman, tanpa jalan berlubang namun hal tersebut dilakukan semata-mata hanya digunakan untuk menarik perhatian masyarakat agar mendapatkan pencapaian suara.

Dari teori tersebut kita dapat simpulkan bahwa Dalam perpolitikan rakyat pemilih memang dilarang untuk serta-merta percaya dengan omongan para politisi. Betapa tidak, rakyat pemilih di butuhkan sesaat tak kala musim kampanye tiba. Setelah kampanye usai dan telah mendapatkan kekuasaan politik dan kepemilikan ekonomi yang menjadi sasaran utamanya, rakyatpun tak dipedulikan. Janji politik sejatinya hanya di jadikan sebagai iming-iming terhadap masyarakat dan menjadi strategi-siasat guna memperoleh dukungan suara dari rakyat.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti pada bab-bab sebelumnya, maka dengan ini penulis memberikan kesimpulan mengenai relevansi kampanye bupati Kholid Mawardi dan Fery Antoni dalam memajukan kabupaten OKU Timur. Janji politik Kholid Mawardi dan Fery Antoni pada Visi-Misi kampanye 2015 hanya suatu pragmatisme, pragmatis politik dilakukan hanya untuk suatu kepentingan demi mencapai suatu tujuan.

Setelah tujuan tersebut tercapai maka janji tersebut akan dilupakan seperti halnya janji politik Kholid Mawardi dan Fery Antoni yang menyatakan apabila terpilih menjadi bupati OKU Timur akan membangun OKU Timur aman, nyaman, tanpa jalan berlubang tapi nyatanya pada saat beliau terpilih menjadi bupati banyak masyarakat Kabupaten OKU Timur yang merasa kecewa dan tidak adanya pengakuan janji politik tersebut terealisasi. Dari pernyataan masyarakat mengenai relevansi janji politik tersebut maka akan menimbulkan suatu legitimasi dari masyarakat.

Legitimasi masyarakat terhadap pemerintahan Kholid Mawardi dan Fery Antoni dianggap gagal oleh masyarakat dalam memimpin Kabupaten OKU Timur karena suatu legitimasi harus memiliki kekuasaan yang terlaksana sesuai aturan namun janji politik tersebut belum terealisasi terutama dari segi pembangunan infrastruktur. Keadaan jalan di Kabupaten OKU Timur saat ini rusak parah

terdapat lubang besar yang terdapat pada jalan serta keadaan tekstur jalan yang tidak rata dan banyak nya bebatuan yang mengakibatkan maraknya terjadi kecelakaan.

Legitimasi juga di lihat dari aturan yang sesuai dengan keyakinan bersama keyakinan atau pengakuan yang memang masyarakat mengakui dan ikut serta andil dalam pemerintahan tersebut. Legitimasi timbul berdasarkan pihak yang diperintah. Masyarakat mengakui kebenaran dan keadaan pemerintahan tersebut. Namun dalam pemerintahan Kholid Mawardi dan Fery Antoni masyarakat tidak ada pengakuan untuk meyakini bahwa janji politik tersebut terealisasi.

## **B. Saran**

Untuk mewujudkan adanya relevansi dan suatu legitimasi yang baik dari masyarakat sebaiknya pemerintah Kabupaten OKU Timur Kholid Mawardi dan Fery Antoni segera memperbaiki keadaan Kabupaten OKU Timur dengan waktu yang tersisa dan menggunakannya sebaik mungkin. Terutama dari permasalahan utama yaitu masalah infrastruktur jalan yang sudah tidak layak lagi untuk di lalui.

Apabila pemerintah mewujudkan janji politiknya pada masyarakat maka legitimasi masyarakatpun tentu akan baik. Serta apabila Kholid Mawardi dan Fery Antoni ingin mencalonkan diri kembali untuk periode kedua tentu masyarakat akan suka dan akan memilih kembali apabila legitimasi pemerintahan tersebut baik.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Buku

Badan Pusat Statistik (BPS). (2018). *Kabupaten OKU Timur Dalam Angka 2018*. CV Laksa Jaya.

Davit Beetham. (1988). *The Legitimation Of Power*. Tottenham: Palgrave Houndmills.

Nanang Martono. (2016). *Metode penelitian Sosial*. Jakarta: Rajawali pers.

### B. Sumber Karya Ilmiah

Anas Azwar. (2013). *Kiai, Money Politic dan Pragmatisme Politik dalam Perspektif Siyasa Syar'iyah: Studi Kasus Pilkadaes Plosorejo Tahun 2013*. Yogyakarta: IKA-Siyasa Yogyakarta. Diakses tanggal 5 Februari 2020

Ahmad Faizin. (2019). *Partisipasi Relawan Dalam Pemerintah Daerah (Studi Tentang Partisipasi Relawan Sayap 30 dalam Mengawal Realisasi 22 Janji Politik Bupati Jember 2016-2021)*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Ajeng, Zahra RR. (2018). *Janji Dalam Dunia Politik*. Diakses tanggal 15 November 2019.

Damai Magdalena dan Jorawati Simarmata. (2017). *Penataan Dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima Dari Janji Politik Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2017 Dan Urgensinya Dalam Pembentukan Peraturan Daerah*. Jurnal Legislasi Indonesia.

Hyginus Suseno TW dan Nicko Kornelius Putra. (2004). *Persepsi Publik Perkotaan Terhadap Janji Politik Caleg Menurut Faktor Budaya, Sosial, Pribadi, Dan Psikologis*. Jurnal Penelitian.

Leonard Bayu Laksono. (2019). *Pendidikan Kewarganegaraan Mengusung Pancasila sebagai Konsensus Sosial, Kontrak Sosial, dan Social Imaginary*. Jurnal Integralistik.

Muamar. (2007). *Piagam Madinah dan Teori Kontrak Sosial Jacques Rousseau*. Jakarta: Universitas Syarif Hidayatullah.

Nur Hidayat. (2002). *Kompilasi Janji-Program Pemberdayaan Perempuan dan Isu-Isu Gender Ke-48 Partai Politik Pada Kampanye Pemilu 1999*. Semarang: Universitas Diponegoro.

### **C. Dokumen-dokumen**

Data dari KPUD Kabupaten OKU Timur, 2010

Undang-undang No 32 Tahun 2004

### **D. Internet**

Kompas.com. *KPU Pangkas Masa Kampanye Pilkada 2020 Jadi 71 Hari*.  
<https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/nasional/read/201907/17/18594451/kpu-pangkas-masa-kampanye-pilkada-2020-jadi-71-hari>. Diakses tanggal 3 September 2019.

Komisi pemilihan umum. *Pilkada Kabupaten Ogan komering Ulu Timur*,  
<https://pilkada2015.kpu.go.id>. Diakses tanggal 8 Agustus 2019.

Pemerintah Kabupaten OKU Timur Bumi Sebiduk Sehaluan. *Sejarah Singkat Kabupaten OKU Timur*. <http://www.okutimurkab.go.id/sejarah>. Diakses tanggal 29 Oktober 2019.

Wikipedia. *Kampanye*. <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kampanye>. Diakses tanggal 18 September 2019.

### **E. Sumber wawancara**

AA \*Inisial. 2019. Wawancara Terhadap Janji Politik dan Legitimasi Kepemimpinan Bupati OKU Timur Periode 2015-2020. OKU Timur. 16 Desember 2019.

AN \*Inisial. 2019. Wawancara Terhadap Janji Politik dan Legitimasi Kepemimpinan Bupati OKU Timur Periode 2015-2020. OKU Timur. 16 Desember 2019.

AY \*Inisial. 2019. Wawancara Terhadap Janji Politik dan Legitimasi Kepemimpinan Bupati OKU Timur Periode 2015-2020. OKU Timur. 16 Desember 2019.

DF \*Inisial. 2019. Wawancara Terhadap Janji Politik dan Legitimasi Kepemimpinan Bupati OKU Timur Periode 2015-2020. OKU Timur. 16 Desember 2019.

- FP \*Inisial. 2019. Wawancara Terhadap Janji Politik dan Legitimasi  
Kepemimpinan Bupati OKU Timur Periode 2015-2020. OKU Timur.  
16 Desember 2019.
- JU \*Inisial. 2019. Wawancara Terhadap Janji Politik dan Legitimasi  
Kepemimpinan Bupati OKU Timur Periode 2015-2020. OKU Timur.  
16 Desember 2019.
- MA \*Inisial. 2019. Wawancara Terhadap Janji Politik dan Legitimasi  
Kepemimpinan Bupati OKU Timur Periode 2015-2020. OKU Timur.  
16 Desember 2019.
- MJ \*Inisial. 2019. Wawancara Terhadap Janji Politik dan Legitimasi  
Kepemimpinan Bupati OKU Timur Periode 2015-2020. OKU Timur.  
16 Desember 2019.
- NN \*Inisial. 2019. Wawancara Terhadap Janji Politik dan Legitimasi  
Kepemimpinan Bupati OKU Timur Periode 2015-2020. OKU Timur.  
16 Desember 2019.
- NW \*Inisial. 2019. Wawancara Terhadap Janji Politik dan Legitimasi  
Kepemimpinan Bupati OKU Timur Periode 2015-2020. OKU Timur.  
16 Desember 2019.
- RD \*Inisial. 2019. Wawancara Terhadap Janji Politik dan Legitimasi  
Kepemimpinan Bupati OKU Timur Periode 2015-2020. OKU Timur.  
16 Desember 2019.
- RZ \*Inisial. 2019. Wawancara Terhadap Janji Politik dan Legitimasi  
Kepemimpinan Bupati OKU Timur Periode 2015-2020. OKU Timur.  
16 Desember 2019.
- ST \*Inisial. 2019. Wawancara Terhadap Janji Politik dan Legitimasi  
Kepemimpinan Bupati OKU Timur Periode 2015-2020. OKU Timur.  
16 Desember 2019.
- SN \*Inisial. 2019. Wawancara Terhadap Janji Politik dan Legitimasi  
Kepemimpinan Bupati OKU Timur Periode 2015-2020. OKU Timur.  
16 Desember 2019.
- PT \*Inisial. 2019. Wawancara Terhadap Janji Politik dan Legitimasi  
Kepemimpinan Bupati OKU Timur Periode 2015-2020. OKU Timur.  
16 Desember 2019.

## **LAMPIRAN**

### **Pedoman Wawancara**

#### **A. Identitas Informan**

Nama :

Usia :

Pekerjaan :

#### **B. Daftar Pertanyaan untuk KPU dan Tokoh Masyarakat**

1. Siapa pasangan calon bupati yang bapak/ibu pilih pada pilkada Kabupaten OKU Timur tahun 2015?
2. Apakah bapak/ibu tau apa saja Visi-Misi Kholid Mawardi pada Pilkada Kabupaten OKU Timur tahun 2015?
3. Menurut bapak/ibu apa faktor yang menyebabkan tidak terealisasinya janji politik Kholid Mawardi?
4. Menurut bapak/ibu bagaimana legitimasi pemerintahan Kholid Mawardi?
5. Apa saran dan harapan bapak/ibu terhadap pemerintahan Kholid Mawardi?

### **C. Daftar Pertanyaan untuk Masyarakat**

1. Siapa pasangan calon bupati yang bapak/ibu pilih pada pilkada Kabupaten OKU Timur tahun 2015?
2. Apakah bapak/ibu tau apa saja Visi-Misi Kholid Mawardi pada Pilkada Kabupaten OKU Timur tahun 2015?
3. Menurut bapak/ibu apakah Visi-Misi Kholid Mawardi telah terealisasi (terwujud)?
4. Menurut bapak/ibu kapan mulai terjadi kerusakan infrastruktur jalan di Kabupaten OKU Timur?
5. Menurut bapak/ibu apa faktor yang menyebabkan tidak terealisasinya (terwujud) janji politik Kholid Mawardi?
6. Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap legitimasi (pengakuan) kepemimpinan Kholid Mawardi pada pemerintahannya?
7. Menurut bapak/ibu apakah suatu janji politik itu menjadi hal yang biasa kita dengar dari kalangan orang perpolitikan?
8. Jika Kholid Mawardi mencalonkan diri kembali untuk periode kedua, apakah bapak/ibu akan memilih beliau?
9. Mengapa bapak/ibu tidak mau memilih Kholid Mawardi pada periode berikutnya?
10. Apa daya tarik dari Kholid Mawardi sehingga bapak/ibu masih mau memilih beliau kembali?
11. Apa saran dan harapan bapak/ibu terhadap pemerintahan Kholid Mawardi?



## **1. Keadaan Jalan Tanggul Irigasi di Kabupaten OKU Timur**



Sumber: Dokumentasi Penelitian

## **2. Keadaan Jalan di Kecamatan Semendawai Suku III**



Sumber: Dokumentasi Penelitian

### 3. Keadaan Jalan di Kecamatan Belitang Jaya



Sumber: Dokumentasi Penelitian

### 4. Keadaan Jalan di Kecamatan Belitang I



Sumber: Dokumentasi Penelitian

## 5. Wawancara Bersama Anggota KPUD Kabupaten OKU Timur



Sumber: Dokumentasi Penelitian

## 6. Wawancara Bersama Masyarakat berinisial RZ di Kecamatan Belitang III



Sumber: Dokumentasi Penelitian

**7. Wawancara Bersama Masyarakat berinisial ST di Kecamatan Buay  
Madang**



Sumber: Dokumentasi Penelitian

**8. Wawancara Bersama Masyarakat berinisial AY di Kecamatan  
Semendawai Suku III**



Sumber: Dokumentasi Penelitian

**9. Wawancara Bersama Masyarakat berinisial JU di Kecamatan  
Belitang Madang Raya**



Sumber: Dokumentasi Penelitian

**10. Wawancara Bersama Masyarakat berinisial AA di Kecamatan  
Madang Suku III**



Sumber: Dokumentasi Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : [www.radenfatah.ac.id](http://www.radenfatah.ac.id)

**BERITA ACARA**

Pada hari Selasa tanggal 25 bulan 02 tahun 2020 Skripsi Mahasiswa :

Nama : Mila Paristida

Nomor Induk Mahasiswa : 1857020150

Jurusan/Program Studi : Ilmu Politik

Judul Skripsi : Jam'i politik dan legitimasi kepemimpinan Bupati Oku timur  
periode 2015-2020

**MEMUTUSKAN**

1. Setelah mengumpulkan Nilai Teori dan hasil Munaqasyah pada hari ini..... maka saudara dinyatakan : **LULUS/ TIDAK LULUS**,  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.54, oleh karena itu saudara berhak memakai gelar Sarjana Strata Satu (SI) **Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)**.
2. Perbaiki dengan Team Penguji selambat-lambatnya 2 (dua) Minggu/ sebelum penutupan pendaftaran Wisuda terhitung sejak ditetapkan.
3. Apabila melanggar point 2 diatas, maka dinyatakan belum bisa diikutsertakan mengikuti Wisuda yang diselenggarakan pada periode berjalan.
4. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Team Penguji :

NO.	TEAM PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Dr. Ahmad Syukri, M.Si	Ketua Penguji	
2	Afif Musthofa Kawwami, M.Sos	Sekretaris Penguji	
3	Dr. Kun Budianto, M.Si	Penguji Utama	
4	Rangin Harahap, M.A	Penguji Kedua	
5	Dr. Andi Candra Jaya, M.Hum	Pembimbing I	
6	Mariatul Qibthyah, M.A.Si	Pembimbing II	

DITETAPKAN DI : PALEMBANG

PADA TANGGAL : \_\_\_\_\_

KETUA,

Dr. Ahmad Syukri, M.Si  
NIP. 19770525 200501 1014

SEKRETARIS,

Afif Musthofa Kawwami, M.Sos  
NIP.

BLANKO MUNAQASYAH



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : www.radenfatah.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami Ketua Sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang dengan ini menerangkan :

N a m a : Mela Paristida  
N I M : 1657020150  
Jurusan : Ilmu Politik  
Judul Skripsi : Janji Politik dan Legitimasi Kepemimpinan Bupati Oku timur periode 2015-2020

Telah dimunaqasyahkan pada hari..... Selasa ..... tanggal..... 25 ..... bulan..... 02 ..... tahun..... 2020 .....  
dinyatakan **LULUS** / ~~TIDAK LULUS~~ Dengan Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : **3.54** .....

Palembang,

Ketua

Dr. Ahmad Syukri, M.Si

NIP.19730525 200501 1014

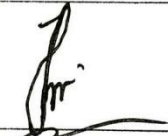

**Tembusan :**

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
2. Yang bersangkutan
3. A r s i p.

**LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Nama : MELA PARISTIDA  
 NIM : 1657020150  
 Program Studi : ILMU POLITIK  
 Tanggal Ujian Munaqosah : 25 FEBRUARI 2020  
 JudulSkripsi : RELEVANSI KAMPANYE BUPATI KHOLID MAWARDI  
 DAN FERI ANTONI DALAM MEMAJUKAN  
 KABUPATEN OKU TIMUR

TELAH DI REVISI SESUAI MASUKAN DAN SARAN PADA SAAT UJIAN MUNAQSAH danTELAH  
 DISETUJUI OLEH DOSEN PENGUJI I dan DOSEN PENGUJI II.

NO.	NAMA DOSEN PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
1	DR. KUN BUDIANTO, M.Si	Penguji I	
2	REAGEN HARAHAP, B.A. M. A.	Penguji II	

Palembang, 25 FEBRUARI 2020

Menyetujui,

  
 Dr. Andi Candra Jaya, M. Hum  
 Dosen Pembimbing I

  
 Mariatul Sibtiyah, MA-Si  
 Dosen Pembimbing II





# UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK (FISIP)

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG  
NOMOR : B.1661 /Un.09/VIII/PP.01/10/2019

Tentang  
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI  
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG

- MENIMBANG :**
- 1 Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu di bimbing oleh tenaga Ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung Jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi
  - 2 Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan.
  - 3 Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Ketua Prodi Ilmu Politik **a.n: Mela Paristida, Tanggal 14 Oktober 2019**
- MENGINGAT :**
- 1 Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
  - 2 Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000
  - 3 Instruksi Direktur Bimarga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah
  - 4 Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah
  - 5 Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah No. 585 tahun 2016
  - 6 Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

## MEMUTUSKAN

**MENETAPKAN:**  
Pertama :

Menunjuk Saudara:

N A M A	NIP/NIDN	Sebagai
Dr. Andi Candra Jaya, M.Hum	197201192007011011	Pembimbing I
Mariatul Qibiyah, MA.Si	2011049001	Pembimbing II

Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masing-masing Sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik saudara :

N a m a	: Mela Paristida
N I M	: 1657020150
Prodi	: Ilmu Politik
Judul Skripsi	: Janji Politik Dan Legitimasi Kepemimpinan Bupati OKU Timur Periode 2015-2020

- Kedua :** Masa bimbingan : **Satu Tahun TMT. 29 Oktober 2019 s/d 29 Oktober 2020**  
Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut tanpa mengubah substansi penelitian.
- Ketiga :** Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

- Tembusan:**
1. Rektor ;
  2. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan
  3. Pembimbing Skripsi (1 dan 2)
  4. Ketua Prodi Ilmu Politik
  5. Mahasiswa yang bersangkutan
  6. Arsip

Palembang, 29 Oktober 2019  
Pfh, Dekan.

  
Dr. Yennizal, M.Si  
NIP/197401232005011004



KEMENTERIAN AGAMA RI  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**RADEN FATAH PALEMBANG**  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : [www.radenfatah.ac.id](http://www.radenfatah.ac.id)

**KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING I SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. ANDI CANDRA JAYA, M. Hum  
NIP : 197201192007011011

menyatakan **bersedia / tidak bersedia** menjadi **Pembimbing I** untuk Skripsi mahasiswa sebagai berikut :

Nama	MELA PARISTIDA
NIM	1657020150
Fakultas	FISIP
Program Studi	ILMU POLITIK
Judul Skripsi	JANJI POLITIK DAN LEGITIMASI KEPEMIMPINAN BUPATI OKU TIMUR PERIODE 2015 - 2020

Demikianlah Pernyataan Kesiediaan ini dibuat dengan sebenarnya.

Palembang, 24/10/20

  
Dr. ANDI CANDRA JAYA, M. HUM  
NIP: 197201192007011011



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : [www.radenfatah.ac.id](http://www.radenfatah.ac.id)

KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING II SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MARIATUL QIBTIYAH, MA. SI  
NIP : 2011049001

menyatakan bersedia / tidak bersedia menjadi Pembimbing II untuk Skripsi mahasiswa sebagai berikut :

Nama	MELA PARISTIDA
NIM	1657020150
Fakultas	FISIP
Program Studi	ILMU POLITIK
Judul Skripsi	JANJI POLITIK DAN LEGITIMASI KEPEMIMPINAN BUPATI OKU TIMUR PERIODE 2015 - 2020

Demikianlah Pernyataan Kesediaan ini dibuat dengan sebenarnya.

Palembang, 24 / 10 / 2019

MARIATUL QIBTIYAH, MA. SI  
NIDN: 2011049001



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK (FISIP)**

Nomor : B.203 /Un.09/VIII./TL.01/01/2020  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Mohon Izin Penelitian

21 Januari 2020

Kepada Yth  
Ketua KPU Kabupaten OKU Timur  
Di  
Tempat

*Assalammu'alaikum, Wr. Wb*

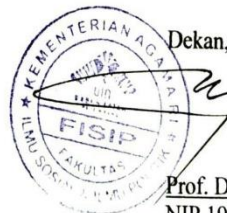
Dalam rangka menyelesaikan penulisan Karya Ilmiah berupa Skripsi/makalah mahasiswa kami :

Nama : Mela Paristida  
NIM : 1657020150  
Semester : VIII (Delapan)  
Prodi : Ilmu Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Judul Skripsi : Janji Politik Dan Legitimasi Kepemimpinan Bupati OKU Timur Periode 2015-2020

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Penelitian Sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan Lainnya dari Instansi/Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Demikianlah, harapan kami dan atas segala bantuan serta perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb



Dekan,  
Prof. Dr. Izomiddin, MA  
NIP.196206201988031001

Tembusan  
1. Ka.Prodi Ilmu Politik  
2. Mahasiswa yang bersangkutan  
3. Arsip





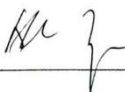



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website :  
www.radenfatah.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI SKRIPSI  
PROGRAM STUDI ILMU POLITIK  
PEMBIMBING I**



Nama Mahasiswa : Mela Paristida  
 NIM : 1657020150  
 Program Studi : Ilmu Politik  
 Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
 Judul Skripsi : **Janji Politik dan Legitimasi Kepemimpinan Bupati OKU Timur  
Periode 2015-02020**  
 Pembimbing I : Dr. Andi Candra Jaya, M.Hum  
 Pembimbing II : Mariatul Qibtiyah, MA.Si

No.	Hari / Tanggal	Uraian Materi yang Dikonsultasikan	Tandatangan Pembimbing
1.	kamis 05-09-2019	Perbaikan Penulisan BAB I	
2.	Kamis 19-09-2019	perbaikan bagan kerangka teor' dan analisis BAB I	
3.	kamis 21-11-2019	tata cara penelitian	
4.	kamis 06-02-2020	Perbaikan analisis dan penambahan isi BAB III	
5			



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : [www.radenfatah.ac.id](http://www.radenfatah.ac.id)

No.	Hari / Tanggal	Uraian Materi yang Dikonsultasikan	Tandatangan Pembimbing
6.	Kamis 20-02-2020	Teunin Peruisan DAS III	
7.	Jum'at 21-02-2020	ACC UJIAN MUMABASAH	



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website :  
[www.radenfatah.ac.id](http://www.radenfatah.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI SKRIPSI  
PROGRAM STUDI ILMU POLITIK  
PEMBIMBING II**

Nama Mahasiswa : Mela Paristida  
 NIM : 1657020150  
 Program Studi : Ilmu Politik  
 Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
 Judul Skripsi : Janji Politik dan Legitimasi Kepemimpinan Bupati OKU Timur  
 Periode 2015-02020  
 Pembimbing I : Dr. Andi Candra Jaya, M.Hum  
 Pembimbing II : Mariatul Qibtiyah, MA.Si

No.	Hari / Tanggal	Uraian Materi yang Dikonsultasikan	Tandatangan Pembimbing
1.	Kamis 05-09-2019	Perbaikan penulisan BAB I	
2.	Kamis 19-09-2019	Perbaikan bagian urangka teori BAB I	
3.	Kabu 25-09-2019	Perbaikan penulisan BAB II	
4.	Jum'at 01-11-2019	Perbaikan penulisan BAB II	
5.	Jum'at 08-11-2019	Perbaikan teknik penulisan BAB II	
6.	Kamis 21-11-2019	Tata cara penulisan	
7.	Senin 25-11-2019	Perbaikan pedoman wawancara	



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : [www.radenfatah.ac.id](http://www.radenfatah.ac.id)

No.	Hari / Tanggal	Uraian Materi yang Dikonsultasikan	Tandatangan Pembimbing
8.	Rabu 22-01-2020	Hasil Penelitian	
9.	Senin 27-01-2020	Perbaikan teknik penulisan BAB III	
10.	Rabu 29-01-2020	Perbaikan teknik penulisan BAB III	
11.	Jum'at 31-01-2020	Perbaikan teknik penulisan BAB III	
12.	Senin 03-02-2020	Penambahan isi pada BAB III	
13.	Kamis 06-02-2020	Perbaikan analisis dan teknik penulisan BAB III	
14.	Senin 10-02-2020	acc bab 3 system komprehensif.	
15.	Kamis 20-02-2020	Perbaikan analisis dan teknik penulisan BAB III	
16.	Jum'at 21-02-2020	Perbaikan abstrak.	
17.	Jum'at 21-02-2020	acc untuk system manajemen	